

XIII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENDAHULUAN

1. Informasi Umum tentang Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur;

Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur yang berdomisili di Manyar Kertoadi Surabaya adalah Rumah Sakit milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang didirikan berkenaan peristiwa yang menimpa para Jamaah Haji Indonesia di terowongan Mina tahun 1990.

Dengan adanya bantuan dana dari Pemerintah Arab Saudi dan dilanjutkan dengan biaya dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, berhasil dibangun gedung beserta Fasilitasnya dan resmi dibuka pada 17 April 1993, sebagai RSU Tipe C . Pada tahun 1998 berkembang menjadi RSU tipe B Non Pendidikan dan pada tanggal 30 Oktober 2008 RSU Haji berubah status menjadi RSU kelas B Pendidikan.

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur ini memiliki 298 tempat tidur perawatan, ditunjang dengan alat medis canggih dan dokter yang profesional di bidangnya serta peralatan yang memadai, di kota Surabaya. Siap melayani semua golongan lapisan masyarakat umum, semua agama dan semua tingkat sosial ekonomi semaksimal mungkin sesuai kebutuhan pelanggan. Dengan motto “Menebar Salam dan Senyum dalam Pelayanan”. RSUD Haji telah ikut mendidik mahasiswa kedokteran dan menyelenggarakan *postgraduate training* untuk dokter dari RS se-Jawa Timur.

Sebagai penyedia pelayanan kesehatan, dimana penerimaan terbesar rumah sakit berasal dari jasa layanan disamping penerimaan pendapatan yang diperoleh dari lain-lain pemanfaatan potensi-potensi rumah sakit lainnya. Pendapatan jasa layanan rumah sakit dibedakan berdasarkan sumber pendapatan terdiri dari pendapatan dari pasien umum dan pendapatan dari pasien BPJS, pendapatan dari pasien asuransi Swasta, dan pendapatan dari asuransi kesehatan lainnya.

2. Maksud dan Tujuan Pelaporan Keuangan;

Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Haji Provinsi Jawa Timur disusun dengan **Maksud** untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi *stakeholders* (Masyarakat, DPRD, Lembaga Pengawas, Lembaga Pemeriksa) dalam menilai akuntabilitas posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur serta dalam pengambilan keputusan.

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan ini antara lain informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran, saldo anggaran lebih, surplus/defisit laporan operasional, aset, kewajiban, ekuitas dan arus kas suatu entitas pelaporan.

Tujuan penyusunan laporan keuangan ini untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang merupakan upaya konkrit rumah sakit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan, mengevaluasi efektifitas, efisiensi dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

3. Landasan Hukum Pelaporan Keuangan;

- 1) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
- 2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
- 3) Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4368);
- 4) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah dibuat terakhir kali dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
- 5) Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintahan;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Lampiran I (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5165);
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 9) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
- 10) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2015 tentang Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir pada Pemerintah Daerah;

- 11) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 12) Peraturan Daerah Jawa Timur nomor 2 tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur ;
- 13) Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;
- 14) Peraturan Gubernur Nomor 91 tahun 2011 tentang Kebijakan Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jawa Timur;
- 15) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Piutang Pemerintah Provinsi Jawa Timur ;
- 16) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 15 Tahun 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Piutang Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jawa Timur;
- 17) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 94 Tahun 2013 tentang Kebijakan Penyusutan Aset Tetap Pemerintah Provinsi Jawa Timur;
- 18) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 96 Tahun 2014 tentang Bagan Akun Standar;
- 19) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 127 tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan gubernur jawa timur nomor 94 tahun 2018 tentang system dan prosedur pengelolaan keuangan daerah provinsi Jawa Timur;
- 20) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 118 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Jawa Timur;
- 21) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 119 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jawa Timur;
- 22) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 120 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 67 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jawa Timur
- 23) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 55 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 55 Tahun 2021 Tentang Pedoman Kerja Dan Pelaksanaan Tugas Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2022.
- 24) Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/441/KPTS/013/2008 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur sebagai Badan Layanan Umum Daerah;
- 25) Dokumen Pelaksanaan Anggaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (DPA-P APBD) Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur nomor 2021 Nomor 914/116.P/203.2/2021 tanggal 7 November 2022.

4. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan;

Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA); memuat informasi mengenai Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan Daerah. Data/ informasi keuangan mengenai Pendapatan dan Belanja didasarkan pada LRA RSUD Haji Provinsi Jawa Timur;
2. Neraca; memuat informasi mengenai posisi aset (aset lancar, aset tetap, aset lainnya), kewajiban, dan ekuitas.
3. Laporan Arus Kas (LAK); disusun berdasarkan data penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelola oleh Bendahara Penerimaan selama Tahun Berjalan.
4. Laporan Operasional (LO); menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.
5. Laporan Perubahan-Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL)
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal, penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun berjalan, SiLPA/SiKPA, koreksi dan SAL akhir.
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/ deficit-LO, dampak kumulatif perubahan kebijakan/ kesalahan mendasar dan ekuitas akhir.
7. Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)
Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan penjelasan dan daftar mengenai nilai suatu akun yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan disajikan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

5. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan;

1. Pendahuluan

Memuat informasi umum tentang satuan kerja perangkat daerah, maksud dan tujuan pelaporan keuangan, landasan hukum pelaporan keuangan, pendekatan penyusunan laporan keuangan dan sistematika isi catatan atas laporan keuangan

2. Ekonomi Makro dan Kebijakan Fiskal/ Keuangan

2.1 Ekonomi makro

Ekonomi Makro yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan APBD dan perubahan anggaran yang dilakukan.

2.2 Kebijakan Fiskal/ Keuangan

Kebijakan keuangan menjelaskan kebijakan keuangan yang digunakan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur pada Tahun Anggaran yang bersangkutan.

3. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Memuat realisasi pencapaian efektivitas dan efisiensi dari target kinerja keuangan. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan serta solusi dan saran.

4. Kebijakan Akuntansi

4.1 Entitas Akuntansi.

4.2 Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan

4.3 Basis pengukuran yang digunakan dalam Pelaporan Keuangan

4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar Akuntansi Pemerintahan

5. Penjelasan Pos-Pos Keuangan

Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan diantaranya ;

5.1 Laporan Realisasi Anggaran

5.1.1 Pendapatan –LRA

5.1.2 Belanja

5.1.3 Surplus/Defisit

5.1.4 Pembiayaan Neto

5.1.5 SILPA

5.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

5.3 Neraca

5.3.1 Aset

5.3.2 Kewajiban

5.3.3 Ekuitas

5.4 Laporan Operasional

5.5 Laporan Arus Kas

5.6 Laporan Perubahan Ekuitas

Serta penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

6. Penjelasan Atas Informasi-informasi Non Keuangan.

Memuat informasi tentang hal-hal yang belum diinformasikan dalam bagian manapun dari laporan keuangan.

7. Penutup.

B. EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN FISKAL/KEUANGAN

1. Ekonomi Makro;

Pada tahun 2019 dan 2020 pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tercatat lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi perekonomian di Jawa Timur secara umum tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,57% dibandingkan periode yang sama tahun 2020. Catatan pertumbuhan ekonomi tumbuh positif di tahun 2021, meskipun terdapat lonjakan kasus covid-19 pada pertengahan tahun, sehingga kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat harus dilaksanakan dan mempengaruhi kinerja ekonomi pula.

Berdasar data Statistik BPS Provinsi Jawa Timur, perekonomian Jawa Timur Triwulan III-2022 dibandingkan Triwulan III-2021 meningkat sebesar 5,58 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh sebesar 28,02 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Luar Negeri yang tumbuh sebesar 8,53 persen. Perekonomian Jawa Timur Triwulan III-2022 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp700,59 triliun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan mencapai Rp447,54 triliun. Setelah dua tahun lebih pandemi COVID-19 melanda Indonesia, pemulihan ekonomi di Pulau Jawa semakin pesat meski dengan level pertumbuhan yang berbeda-beda. Pada triwulan III-2022, Provinsi Jawa Timur mengalami pertumbuhan (y-on-y) sebesar 5,58 persen.

Sepanjang tahun 2022 inflasi gabungan 8 kota sebesar 6,52 persen. Inflasi sepanjang tahun 2022 merupakan inflasi Year on Year (yoy) atau Year to Date (ytd) Desember 2022. Tingkat inflasi gabungan 8 kota month to month (mtm) Desember 2022 sebesar 0,60 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 114,25. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,98 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,71 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga

sebesar 2,37 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 5,26 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,93 persen; kelompok transportasi sebesar 16,43 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,50 persen; kelompok pendidikan sebesar 5,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 8,99 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,57 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,19 persen.

2. Kebijakan Fiskal/Keuangan;

Kebijakan keuangan pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2022 Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur, dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja keuangan berdasarkan pada DPA Tahun Anggaran 2022 serta pengelolaannya mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 120 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jawa Timur dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011. Secara umum berisi perencanaan dan alokasi anggaran didasarkan pada program dan kegiatan yang telah ditetapkan yang berorientasi pada kinerja.

Pengelolaan anggaran dilaksanakan secara tertib, transparan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan .

Secara garis besar pengelolaan keuangan rumah sakit dibagi menjadi dua yaitu pengelolaan pendapatan dan pengelolaan belanja rumah sakit. Pengelolaan keuangan Rumah Sakit tahun 2022 dijabarkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang diubah dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (DPA-P.APBD) Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur nomor Nomor B.2/1.02.0.00.0.00.01.0004/001/2022 tanggal 7 November 2022.

Kebijakan Keuangan secara keseluruhan diarahkan pada struktur APBD, meliputi :

1. Kebijakan Pendapatan Rumah Sakit

Peningkatan pendapatan rumah sakit dari kegiatan jasa layanan meliputi penerimaan pendapatan yang berasal dari :

- a. Pasien Umum
- b. Pasien Kerjasama (Pasien dengan Penjamin Pihak Ketiga)
- c. Penerimaan Lain-lain

Peningkatan pendapatan rumah sakit dilaksanakan melalui rencana kerja sebagai berikut :

- Peningkatan penerimaan jasa layanan melalui pelayanan yang bermutu
- Peningkatan pengembangan kerjasama dengan pihak ketiga melalui perjanjian kerjasama yang terkait dengan pendidikan, pelatihan dan penelitian
- Peningkatan pendapatan melalui pemanfaatan aset Rumah Sakit

2. Kebijakan Belanja Rumah Sakit

Dalam rangka mengatur penggunaan anggaran belanja daerah agar tetap terarah, efisien dan efektif maka kebijakan belanja tahun 2022 sebagai berikut :

- Belanja yang berasal dari anggaran subsidi pemerintah (APBD) digunakan untuk Belanja Gaji, Tunjangan, dan Tambahan Penghasilan Pegawai;
- Belanja yang berasal dari pendapatan fungsional rumah sakit digunakan untuk Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa yang meliputi Belanja Pemeliharaan, Belanja Obat dan Alat Kesehatan, Belanja Bahan Pakai Habis, Belanja Modal serta Belanja Jasa Pelayanan;
- Anggaran yang berasal dari dana DBHCHT dipergunakan untuk pembelian belanja Modal dan Alat Kedokteran;

C. IKHTISAR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

1. Indikator/ Target Kinerja Keuangan;

Pendapatan -LRA

Sebagaimana yang tercantum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (DPA-P.APBD) Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2022 Nomor B.2/1.02.0.00.0.00.01.0004/001/2022 tanggal 7 November 2022. Merujuk peraturan perundang-undangan yang ada, pendapatan daerah melalui rumah sakit adalah lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah. Pendapatan RSUD Haji diperoleh dari Jasa layanan dan non layanan (lain-lain).

Tabel 1. Pendapatan LRA

No.	Uraian	Ref.	2022			2021
			APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
4	PENDAPATAN DAERAH		161.382.175.000,00	169.424.342.231,42	104,98	191.497.708.911,71
41	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		161.382.175.000,00	169.424.342.231,42	104,98	191.497.708.911,71
4104	Lain-lain PAD yang Sah		161.382.175.000,00	169.424.342.231,42	104,98	191.497.708.911,71
JUMLAH PENDAPATAN DAERAH			161.382.175.000,00	169.424.342.231,42	104,98	191.497.708.911,71

Target pendapatan RSUD Haji pada Tahun Anggaran 2022 setelah P-APBD (Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) sebesar Rp. 161.382.175.000,00 dan dapat tercapai realisasi sebesar Rp. 169.424.342.231,42 atau mencapai 104,98 persen dari target yang ditetapkan.

Belanja – LRA

Perkembangan anggaran dan realisasi Belanja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2 : Pengukuran Kinerja Program

No.	Uraian	Ref.	2022			2021
			APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
5	BELANJA DAERAH		375.017.528.945,00	359.626.809.728,00	95,90	377.708.327.654,10
51	BELANJA OPERASI		297.175.600.995,00	287.633.596.448,00	96,79	249.141.598.320,10
5101	Belanja Pegawai		117.079.283.000,00	111.222.459.504,00	95,00	93.822.608.725,00
5102	Belanja Barang dan Jasa		180.096.317.995,00	176.411.136.944,00	97,95	155.318.989.595,10
52	BELANJA MODAL		77.841.927.950,00	71.993.213.280,00	92,49	128.566.729.334,00
5202	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		76.847.427.950,00	71.030.510.231,00	92,43	83.180.534.304,00
5203	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		0,00	0,00	0,00	45.386.195.030,00
5204	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi		994.500.000,00	962.703.049,00	96,80	0,00
JUMLAH BELANJA DAERAH			375.017.528.945,00	359.626.809.728,00	95,90	377.708.327.654,10

2. Pencapaian Target Kinerja Keuangan;

Pada tahun 2022 capaian terhadap target Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur adalah capaian terhadap 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur secara ringkas dapat kami uraikan sebagai berikut:

Pertama. Capaian Indikator Kinerja Utama “Penerimaan Pendapatan” mencapai 104,98 persen. Diperoleh dari Pendapatan BLUD yang berasal dari Jasa Layanan BLUD, Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain BLUD, Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah (Hasil Pemanfaatan Aset BLUD, Jasa Giro BLUD, Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, dan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan) dan Pendapatan Hibah dengan target sebesar Rp. 161.382.175.000,00 dengan pencapaian realisasi anggaran sebesar

Rp.169.424.342.231,42. Pencapaian pendapatan rumah sakit dari target dikarenakan terbayarnya klaim piutang BPJS dan Piutang Kemenkes covid tepat waktu.

Kedua.Capaian Indikator Kinerja Utama “program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi “. Kegiatan yang melekat dalam program ini, pencapaian kinerja berkisar antara 0,00 persen hingga 97,83 persen. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Untuk Pelaksanaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah terserap sebesar 95,16 persen untuk anggaran selama 1 (satu) tahun, penyerapan sesuai kebutuhan dan penghitungan kembali biaya pegawai seperti Gaji pegawai ASN dan tambahan penghasilan ASN serta belanja honorarium. Untuk Pelaksanaan Peningkatan Pelayanan BLUD terserap sebesar 96,06 persen untuk anggaran selama 1 (satu) tahun, penyerapan tercapai sesuai dengan rencana belanja yang telah dianggarkan.

Ketiga. Capaian Indikator Kinerja Utama “program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat”. Kegiatan yang melekat dalam program ini pencapaian kinerja berkisar sebesar 97,64 persen, untuk pemenuhan kebutuhan akan Alat Kedokteran dan kesehatan rumah sakit

Secara garis besar pencapaian Indikator Kinerja Utama dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3: Indikator Kinerja Utama

NO	INDIKATOR KINERJA (PROGRAM / KEGIATAN)	BELANJA		HASIL KELUARAN		
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	RENCANA	REALISASI	SATUAN
1	pendapatan daerah	161.382.175.000,00	169.424.342.231,42	100	104,98	%
2	program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi	348.297.528.945,00	333.537.824.061,00	100	95,76	%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	115.644.343.000,00	110.049.578.504,00	100	95,16	%
	Peningkatan Pelayanan BLUD	232.653.185.945,00	223.488.245.557,00	100	96,06	%
3	program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	26.720.000.000,00	26.088.985.667,00	100	97,64	%
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	26.720.000.000,00	26.088.985.667,00	100	97,64	%

3. Hambatan dan Kendala;

Dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan, Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur mengalami beberapa hambatan dan kendala yang mengakibatkan tidak terserapnya PAGU Anggaran 2022 secara maksimal, yakni sebagai berikut :

- a. Adanya pengadaan barang dan jasa yang terdapat sisa mati lelang pada pengadaan belanja modal peralatan dan mesin BLUD serta belanja modal alat kedokteran dari anggaran DBHCHT;
- b. Adanya perubahan perhitungan pekerjaan yang menyesuaikan jumlah pasien, sehingga mempengaruhi jumlah Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan pada pengadaan makan-minum pasien;
- c. Terjadi gagal kontrak pengadaan belanja modal personal komputer karena penyedia tidak mampu mendatangkan alat yang dimaksud;
- d. Terdapat pekerjaan yang turun tayang dalam proses pengadaan obat karena kosong stok nasional di dalam *e-catalogue*;
- e. Beberapa kali, aplikasi pengadaan barang dan jasa mengalami eror, sehingga pelaksanaan mundur dari jadwal seharusnya.

4. Solusi dan Saran;

Langkah-langkah yang sudah dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur selama tahun 2022 untuk menyikapi hambatan dan kendala dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan tersebut, yaitu :

- a. Dengan lebih meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu dalam perencanaan, hingga pengadaan barang dan jasa;
- b. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada sambil menunggu pengadaan alat kedokteran ataupun modal yang ditunda hingga tahun 2023;
- c. Mengintensifkan evaluasi penyerapan belanja dan realisasi pendapatan setiap bulan.
- d. Menggali potensi untuk memaksimalkan pendapatan;
- e. Mengefisiensikan pengeluaran dan belanja operasional.

D. KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Entitas Akuntansi

Entitas Akuntansi yang dimaksud dalam laporan Keuangan ini adalah Rumah Sakit Umum Daerah Haji merupakan Instansi BLUD UOBK di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sesuai dengan Pergub No. 114 Tahun 2021 tentang nomenklatur, susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur, yang mempunyai fungsi memberikan pelayanan Kesehatan

kepada masyarakat dengan mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai Rumah Sakit Daerah.

2. Basis Akuntansi yang Mendasari Pelaporan Keuangan

Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual untuk penyusunan Laporan Keuangan tahun 2022 berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 119 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur.

Basis akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan LRA, belanja, dan pembiayaan sedangkan basis akrual untuk pengakuan pendapatan-pendapatan LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas.

Basis Kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah, Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur telah menerapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat yang terdiri dari :

a. Pendapatan LRA

Adalah semua penerimaan Rekening kas di Bendahara penerimaan/ Penerimaan Pembantu yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak rumah sakit.

Diakui dalam periode tahun anggaran berjalan pada saat kas telah masuk ke dalam rekening Rumah sakit pada akhir periode pelaporan. Pendapatan rumah sakit berasal dari Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah merupakan penerimaan berasal dari Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan, Jasa Giro, Pendapatan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, Pendapatan Sewa, Pengolahan/Pembuangan Limbah, Jasa Layanan dan Penerimaan Lain-Lain. Pengukuran pendapatan LRA menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal kas yang masuk ke kas Bendahara Penerimaan/Bendahara penerimaan pembantu.

b. Pendapatan LO

Adalah pendapatan yang diakui pada saat rumah sakit telah melakukan jasa layanan kepada pasien ataupun pihak ketiga. Yang merupakan penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

c. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran rumah sakit yang mengurangi ekuitas dana dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan diakui dalam periode tahun anggaran berjalan pada saat kas dikeluarkan dan telah dipertanggungjawabkan oleh Bendahara pengeluaran.

Belanja Modal peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dikeluarkan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan diakui sebesar seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya operasional yaitu pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari yang memberi manfaat jangka pendek, antara lain belanja pegawai, belanja barang non investasi dan belanja operasional lainnya.

Surplus/defisit dicatat sebesar selisih lebih atau kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan.

d. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset maupun persediaan atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban disajikan menurut klasifikasi jenis belanja.

e. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa yang akan datang diharapkan dapat diperoleh baik oleh rumah sakit maupun masyarakat serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya ekonomi yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum.

Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar, aset tetap dan aset lainnya.

- Aset Lancar jika berupa kas dan setara kas, diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai atau dimiliki dalam waktu 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Aset Lancar terdiri dari Kas, Piutang dan Persediaan.

- **Piutang**

Piutang merupakan hak yang muncul dari penyerahan jasa atau penyerahan barang, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara rumah sakit dan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain tersebut untuk melunasi pembayaran atas jasa yang telah diterimanya atau utangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.

Piutang merupakan hak untuk menagih atau klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi.

Piutang disajikan pada kelompok aktiva lancar dalam neraca.

Pengakuan

1. Piutang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah kas yang akan diterima dan jumlah pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan.
2. Piutang diakui saat hak untuk menagih timbul, sehubungan dengan penyerahan barang dan/atau jasa, tetapi belum menerima pembayaran dari penyerahan tersebut.
3. Piutang diakui saat timbul potensi penerimaan kas yang menjadi hak RSUD Haji
4. Piutang berkurang saat dilakukan pembayaran atau penghapusan

Pengukuran

Piutang dinilai sebesar nilai klaim yang telah disetujui dan disajikan sebesar nilai bruto.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Metode Penghapusan Piutang menggunakan metode tidak langsung dimana piutang disisihkan dahulu berdasarkan umur piutangnya.

Penilaian dan penetapan kualitas piutang tidak tertagih dengan mempertimbangkan umur piutang yang dihitung sejak timbulnya piutang sampai dengan akhir periode pelaporan.

Penyisihan Piutang tidak Tertagih ditetapkan berdasarkan skedul umur piutang sebagai berikut :

Tabel 4 : Penyisihan Piutang

Tarif	Umur Piutang
0%	< 1 tahun
10%	1 tahun
50%	2 tahun
100%	>3 tahun

- **Persediaan**

Persediaan merupakan asset berwujud berupa barang yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional, atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi atau barang yang disimpan dimaksudkan untuk dijual, atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan operasional.

Persediaan diklasifikasikan sebagai berikut :

- a) Barang Non-medis : Alat tulis kantor, Alat listrik, Alat rumah tangga, makanan /minuman, Perlengkapan pakai habis, cetakan, Pakaian dinas
- b) Barang Medis : obat-obatan, alat kesehatan dan bahan kimia

Pengakuan

- 1) Persediaan diakui atas barang yang telah diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.
- 2) Penambahan persediaan non medis (mutasi bertambah) diakui berdasarkan BAPP (Berita Acara Penyerahan Pekerjaan)/BAST (Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan) yang diterbitkan oleh Subbag Perlengkapan. Pencatatan dilakukan oleh operator SIMBADA serta fungsi akuntansi yang selanjutnya dilakukan rekonsiliasi setiap triwulan.
- 3) Nilai persediaan yang disajikan di neraca merupakan nilai barang yang belum terjual atau terpakai di akhir periode akuntansi berdasarkan hasil inventarisasi fisik (*stock opname*).
- 4) Jika terdapat selisih dalam jumlah yang tidak material antara catatan persediaan menurut pengurus/penyimpan barang dengan hasil *stock opname*, selisih tersebut diperlakukan sebagai beban persediaan.
- 5) Beban/pemakaian persediaan diakui pada akhir periode akuntansi.

- 6) Retur persediaan non medis berupa uang diakui pada saat uang disetor ke bendahara penerimaan/ bendahara penerimaan pembantu oleh pihak III.

Pengukuran

- 1) Persediaan dicatat secara perpetual dengan menggunakan aplikasi SIMBADA untuk persediaan non medis, sedangkan persediaan medis menggunakan aplikasi milik pihak III yang tersambung dengan billing system.
 - 2) Berdasarkan hasil stock opname dan perhitungan nilai persediaan pada akhir periode pelaporan dilakukan dengan menggunakan metode FIFO (First-In-First-Out).
 - 3) Persediaan dicatat sebesar :
 - a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian
 - b. Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri
 - c. Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.
 - 4) Biaya perolehan atas persediaan sebagaimana dimaksud di atas meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Sedangkan potongan harga, rabat dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Dalam rangka penyajian nilai wajar, nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
 - 5) Persediaan barang non-medis diukur berdasarkan metode perpetual FIFO dengan menggunakan aplikasi SIMBADA . Stock opname dilakukan setiap bulan untuk membandingkan jumlah fisik persediaan dan jumlah yang tercatat di aplikasi Simbada.
 - 6) Persediaan barang medis diukur berdasarkan metode perpetual FIFO. Stock opname dilakukan setiap bulan. Persediaan farmasi (barang medis I dan II) menggunakan aplikasi pihak III yang terhubung dengan billing system.
- Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan rumah sakit atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Klasifikasi aset tetap adalah tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan dan aset tetap lainnya.

Aset tetap diperoleh melalui pembelian/pembangunan yang sebagian atau seluruhnya dibiayai APBD, pertukaran dengan aset lain serta donasi dari masyarakat, lembaga pemerintah atau lembaga non pemerintah dan diperoleh dari hibah tidak terikat diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah tersebut sampai Siap digunakan.

Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya pembebasan tanah, biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran, biaya pengukuran dan lain-lain. Tanah tidak disusutkan kecuali ada keyakinan manajemen yang cukup nyata bahwa kondisi tertentu terkait tanah telah terjadi :

- Kondisi kualitas tanah tak lagi digunakan dalam operasi utama perusahaan.
- Prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Gedung dan Bangunan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan Siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli, biaya pengurusan IMB, notaris, pajak dan lain-lain. Sedangkan biaya untuk pekerjaan untuk konstruksi bangunan/gedung melalui pihak ketiga (kontraktor) meliputi harga kontrak ditambah dengan biaya tak langsung lainnya. Aset tetap dalam penyelesaian dilaporkan sebagai bagian dari aset tetap.

Peralatan dan mesin yang dimiliki atau dikuasai untuk digunakan dalam kegiatan rumah sakit atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap yang dapat diklasifikasikan dalam peralatan dan mesin ini mencakup antara lain alat berat, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat produksi, pengolahan dan pemurnian.

Jalan, irigasi dan jaringan yang dimiliki atau dikuasai untuk digunakan dalam kegiatan rumah sakit atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap yang termasuk klasifikasi ini mencakup antara lain jalan dan jembatan, bangunan air, instalasi dan jaringan.

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak bisa dikelompokkan dalam aset tetap diatas, tetapi memenuhi definisi aset tetap. Aset tetap lainnya ini dapat meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak seni/budaya/olahraga.

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya.

Aset tak berwujud merupakan aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta untuk digunakan dalam menghasilkan barang dan jasa . Aset tak berwujud ini dapat berupa software komputer, lisensi.

Penyusutan Aset Tetap yang menjadi obyek penyusutan sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 94 tahun 2013 tentang Kebijakan Penyusutan Aset Tetap Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur, dilakukan dengan Metode Garis Lurus tanpa memperhitungkan nilai sisa / nilai residu.

f. **Kemitraan dengan Pihak Ketiga**

Kemitraan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.

Kerjasama Pemanfaatan (KSP)

Kerjasama Pemanfaatan (KSP) adalah pendayagunaan Barang Milik Daerah oleh pihak lain dalam jangka waktu tertentu dalam rangka peningkatan penerimaan daerah.

Pengukuran Kerjasama Pemanfaatan (KSP)

Kerjasama Pemanfaatan (KSP) dicatat sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian.

g. **Persediaan, baik yang dijual maupun untuk dipakai sendiri**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 71 tahun 2010 menjelaskan bahwa persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pengertian persediaan merupakan aset yang berwujud yang meliputi:

- Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah,
- Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam proses produksi,
- Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat,
- Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Klasifikasi Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Berdasarkan Kebijakan Akuntansi Pemerintahan Daerah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 sistem pencatatan persediaan dicatat menggunakan metode perpetual atau periodik.

1. **Metode Perpetual:**

Dalam metode perpetual, fungsi Akuntansi selalu mengkinikan nilai persediaan setiap ada persediaan yang masuk maupun keluar.

Metode ini digunakan untuk jenis persediaan yang berkaitan dengan operasional utama di SKPD dan membutuhkan pengendalian yang kuat. Contohnya adalah persediaan obat-obatan.

Dalam metode perpetual, pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan catatan jumlah unit yang dipakai dikalikan dengan nilai per unit sesuai metode penilaian yang digunakan.

2. **Metode Periodik:**

Dalam metode periodik, fungsi akuntansi tidak langsung mengkinikan nilai persediaan ketika terjadi pemakaian.

Jumlah persediaan akhir diketahui dengan melakukan perhitungan fisik (*stock opname*) pada akhir periode. Pada akhir periode inilah dibuat jurnal persediaan.

Metode ini dapat digunakan untuk persediaan yang sifatnya sebagai pendukung kegiatan SKPD, contohnya adalah persediaan ATK.

Dalam metode ini pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan.

h. **Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan adanya aliran keluar sumber daya ekonomi. Jika kewajiban yang telah terjadi belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya, maka dapat dilakukan dengan taksiran yang wajar. Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Pengukuran kewajiban dicatat sebesar nilai nominal.

i. **Ekuitas**

Ekuitas merupakan kekayaan bersih Rumah Sakit yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Rumah Sakit pada tanggal laporan. Ekuitas diakui pada akhir periode berdasarkan jurnal penyesuaian untuk memindahkan surplus/defisit LO ke dalam neraca. Pengukuran saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

3. **Basis Pengukuran yang Digunakan dalam Pelaporan Keuangan**

Beberapa informasi penting yang perlu disajikan, sehubungan dengan basis pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :

a) **Basis akuntansi**

Basis Kas Untuk Laporan Realisasi Anggaran (LRA) disusun menggunakan Basis Kas yang berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Rumah Sakit serta belanja diakui pada saat diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) atau Pengesahan SPM.

Basis Akrua Dalam penyajian neraca aset , kewajiban dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual dan dicatat pada saat terjadinya transaksi bukan pada saat kas atau setara diterima atau dibayar oleh Rumah Sakit

b) **Prinsip Realisasi**

Ketersediaan pendapatan selama 1 (satu) tahun anggaran digunakan untuk membiayai belanja dalam periode tahun anggaran dimaksud.

c) **Prinsip substansi mengungguli formalitas**

Informasi akuntansi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka transaksi atau peristiwa lain tersebut harus dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan relitas ekonomi, bukan hanya mengikuti aspek formalitasnya.

d) **Prinsip periodisitas**

Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur dibagi menjadi periode-periode laporan sehingga kinerja rumah sakit dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimiliki dapat ditentukan. Periode utama yang digunakan adalah Laporan Tahunan, Periode semesteran digunakan untuk melakukan evaluasi atas kinerja yang telah dicapai dalam semester sebelumnya.

e) **Prinsip konsistensi**

Perlakuan akuntansi yang sama harus diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode (tidak boleh terjadi perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi lainnya)

f) **Prinsip pengungkapan lengkap**

Laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan ditempatkan pada lembar muka (*on the face*) laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan.

g) Prinsip penyajian wajar

Laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur diarahkan untuk menyajikan dengan wajar Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Catatan atas Laporan Keuangan.

E. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sumberdana, alokasi dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola Rumah Sakit Umum Daerah Haji. Menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasi dalam satu periode pelaporan. Unsur yang dicakup secara langsung oleh Laporan Realisasi Anggaran meliputi Pendapatan-LRA, Belanja dan Pembiayaan.

Tabel 5 Rekapitulasi LRA Tahun Anggaran 2022

Uraian	2022			2021
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
PENDAPATAN DAERAH	161.382.175.000,00	169.424.342.231,42	104,98	191.497.708.911,71
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	161.382.175.000,00	169.424.342.231,42	104,98	191.497.708.911,71
Lain-lain PAD yang Sah	161.382.175.000,00	169.424.342.231,42	104,98	191.497.708.911,71
BELANJA DAERAH	375.017.528.945,00	359.626.809.728,00	95,90	377.708.327.654,10
SURPLUS/(DEFISIT) - LRA	(213.635.353.945,00)	(190.202.467.496,58)	89,03	(186.210.618.742,39)
PEMBIAYAAN DAERAH	71.271.010.944,71	71.271.010.944,71	100,00	40.652.445.237,00
SISA LEBIH (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(142.364.343.000,29)	(118.931.456.551,87)	83,54	(145.558.173.505,39)

Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Bendahara Penerimaan yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan.

Target Pendapatan Tahun 2022 sebesar Rp. 161.382.175.000,00 yang terealisasi sebesar Rp. 169.424.342.231,42 atau terealisasi 104,98 persen dari target.

Tabel 6 Realisasi Pendapatan LRA Tahun Anggaran 2022

Uraian	2022				2021
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/Kurang (Rp)	%	Realisasi (Rp)
PENDAPATAN DAERAH	161.382.175.000,00	169.424.342.231,42	8.042.167.231,42	104,98	191.497.708.911,71
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	161.382.175.000,00	169.424.342.231,42	8.042.167.231,42	104,98	191.497.708.911,71
Lain-lain PAD yang Sah	161.382.175.000,00	169.424.342.231,42	8.042.167.231,42	104,98	191.497.708.911,71
JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	161.382.175.000,00	169.424.342.231,42	8.042.167.231,42	104,98	191.497.708.911,71

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Target Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2022 sebesar Rp. 161.382.175.000,00 yang terealisasi sebesar Rp. 169.424.342.231,42 atau terealisasi 104,98 persen dari target

Rincian Realisasi Pendapatan Asli Daerah tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 7 Pendapatan Asli Daerah yang sah Tahun Anggaran 2022

Uraian	TA 2022				TA 2021
	Anggaran Setelah P.APBD Rp	Realisasi Rp	%	Lebih/(Kurang) Rp	Realisasi Rp
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	100.046.108,00	0,00	100.046.108,00	20.777.557,00
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	0,00	479.406.170,60	0,00	479.406.170,60	273.056.450,00
Pendapatan BLUD	161.382.175.000,00	168.844.889.952,82	104,62	7.462.714.952,82	191.203.874.904,71
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	161.382.175.000,00	169.424.342.231,42	104,62	8.042.167.231,42	191.497.708.911,71

Secara keseluruhan pencapaian pendapatan tahun 2022 dapat dijelaskan sebagaimana dibawah ini:

1. Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

Terdapat realisasi pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp 100.046.108,00 dari Setor kembali atas Pembayaran lunas belanja modal alat kedokteran radiodiagnostic (X-Ray Digital Ceiling radiography), Setor kembali atas Pembayaran lunas belanja modal alat kedokteran Radiodiagnostic (1 Unit X-ray digital Fluoroscopy Ceiling).

2. Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Terdapat realisasi pendapatan dari pengembalian kelebihan pembayaran gaji dan tunjangan sebesar Rp. 479.406.170,60 dari Setor Kembali atas Kelebihan Belanja Pembangunan/pemeliharaan gedung pusat layanan stroke RSUD Haji Surabaya TA 2021, Setor Kembali atas Kelebihan Belanja Pemeliharaan Kontruksi Belanja Modal Bangunan Kesehatan Rehabilitasi Ruang Operasi RSUD Haji Surabaya TA 2021, Setor Kembali atas Kelebihan Belanja Pemeliharaan Kontruksi Belanja Modal Bangunan Kesehatan Rehabilitasi Ruang Operasi RSUD Haji Surabaya TA 2021, Pengembalian Gaji Bagian Bulan Agustus s/d Nopember 2021 An. Ismiatun.

3. Pendapatan BLUD

Terdapat realisasi sebesar Rp. 168.844.889.952,82 dari Pendapatan Jasa Layanan BLUD, Hibah BLUD, Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain BLUD dan Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah.

a. Pendapatan BLUD

Target Pendapatan BLUD Tahun 2022 sebesar Rp. 161.382.175.000,00 yang terealisasi sebesar Rp. 169.424.342.231,42 atau terealisasi 104,98 persen dari target dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 8 Pendapatan BLUD Tahun Anggaran 2022

Uraian	TA 2022				TA 2021
	Anggaran Setelah P.APBD Rp	Realisasi Rp	%	Lebih/(Kurang) Rp	Realisasi Rp
Jasa Layanan BLUD	0,00	159.606.350.678,37	0,00	159.606.350.678,37	187.789.979.573,33
Hibah BLUD	0,00	3.300.561.182,00	0,00	3.300.561.182,00	0,00
Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain BLUD	0,00	268.594.456,00	0,00	268.594.456,00	348.069.522,00
Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	0,00	5.669.383.636,45	0,00	5.669.383.636,45	3.065.825.809,38
Hasil Pemanfaatan Aset BLUD	0,00	680.312.145,00	0,00	680.312.145,00	690.364.805,00
Jasa Giro BLUD	0,00	674.092.609,45	0,00	674.092.609,45	508.558.482,38
Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain	0,00	53.972.369,00	0,00	53.972.369,00	0,00
Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	0,00	3.963.694.288,00	0,00	3.963.694.288,00	1.858.450.097,00
Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	25.382.032,00	0,00	25.382.032,00	8.452.425,00
Pengembalian Belanja BLUD	0,00	271.930.193,00	0,00	271.930.193,00	
Pendapatan BLUD	161.382.175.000,00	168.844.889.952,82	104,62	7.462.714.952,82	191.203.874.904,71

1. Jasa Layanan

Jasa layanan dimaksud adalah pendapatan akibat pelayanan kepada pasien baik yang berasal dari rawat inap maupun rawat jalan dan pemeriksaan penunjang lainnya. Kinerja layanan tahun 2022 terealisasi sebesar Rp. 159.606.350.678,37 dari target pendapatan Jasa Layanan Rp. 154.000.000.000,00 atau sebesar 103,47 % . Rincian Pendapatan jasa layanan bisa dijelaskan sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 9 Rincian Pendapatan Jasa Layanan Tahun Anggaran 2022

No	Uraian	2022				2021
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Instalasi Bedah Sentral	12.500.000.000,00	12.223.944.155,99	97,79	-276.055.844,01	8.523.450.566,03
2	Instalasi Gawat Darurat	8.000.000.000,00	6.688.123.291,79	83,60	-1.311.876.708,21	8.289.515.799,93
3	Instalasi Hemodialisa	7.000.000.000,00	4.068.208.902,00	58,12	-2.931.791.098,00	5.783.285.757,00
4	Instalasi Rawat Intensif & Anastesi	5.700.000.000,00	4.811.482.264,41	84,41	-888.517.735,59	3.374.424.462,49
5	Instalasi Rawat Inap	34.000.000.000,00	27.817.500.491,65	81,82	-6.182.499.508,35	55.160.142.751,02
6	Instalasi Rawat Jalan	8.000.000.000,00	9.112.654.071,50	113,91	1.112.654.071,50	7.133.629.607,50

No	Uraian	2022				2021
		Target	Realisasi	%	Bertambah/ (Berkurang)	Realisasi
		(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)
7	Instalasi Graha Nur Afiyah	7.000.000.000,00	6.367.995.693,82	90,97	-632.004.306,18	4.050.722.101,60
8	Instalasi Gigi dan Mulut	1.200.000.000,00	1.363.925.951,00	113,66	163.925.951,00	888.582.369,00
9	Instalasi Rehab Medik	3.000.000.000,00	2.070.751.723,00	69,03	-929.248.277,00	1.018.954.294,00
10	Instalasi Pathologi Klinik	17.000.000.000,00	22.463.730.246,91	132,14	5.463.730.246,91	34.570.576.634,79
11	Instalasi Pathologi Anatomi	800.000.000,00	822.977.447,00	102,87	22.977.447,00	544.977.151,00
12	Instalasi Gizi	400.000.000,00	320.378.182,00	80,09	-79.621.818,00	202.019.121,00
13	Instalasi Radiologi	7.000.000.000,00	4.948.716.629,94	70,70	-2.051.283.370,06	3.987.124.103,50
14	Instalasi Pemulasaran Jenazah	500.000.000,00	1.311.219.868,00	262,24	811.219.868,00	4.477.358.040,00
15	Instalasi Farmasi	42.000.000.000,00	53.714.880.223,38	127,89	11.714.880.223,38	48.093.884.614,47
16	Rekam Medik	150.000.000,00	171.214.500,00	114,14	21.214.500,00	59.674.500,00
17	Pendapatan Lain-Lain (Denda Keterlambatan & Lebih Bayar, dll)	0,00	1.328.647.036,00	0,00	1.328.647.036,00	1.615.438.700,00
Pendapatan BLUD		154.250.000.000,00	159.606.350.678,39	103,47	5.356.350.678,39	187.773.760.573,33

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pendapatan jasa layanan rumah sakit melampaui target dikarenakan hasil pembayaran klaim covid-19 dan pembayaran klaim BPJS lancar dan tepat waktu.

2. Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain

Target Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain sebesar Rp. 400.000.000,00 terealisasi sebesar Rp268.594.456,00 atau terealisasi sebesar 67,15 persen

Tabel 10 :Rincian Pendapatan Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain

No	Uraian	2022				2021
		Target	Realisasi	%	Bertambah/ (Berkurang)	Realisasi
		(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)
	Hasil Kerjasama dengan pihak lain	400.000.000,00	268.594.456,00	67,15	-131.405.544,00	348.230.722,00
Hasil Kerjasama dengan pihak lain		400.000.000,00	268.594.456,00	67,15	-131.405.544,00	348.230.722,00

Terdapat penurunan pendapatan hasil Kerjasama dengan pihak lain dari tahun 2021 dikarenakan berkurangnya jumlah pemeriksaan Lab Luar seiring dengan berkurangnya pasien Covid.

3. Hasil Pemanfaatan Aset BLUD

Target Hasil Pemanfaatan Aset BLUD Tahun 2022 sebesar Rp 750.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 680.312.145,00 atau sebesar 90,71 %.

Tabel 11 Rincian Pendapatan Hasil Pemanfaatan Aset BLUD

No	Uraian	2022				2021
		Jumlah (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Parkir	150.000.000,00	189.954.960,00	126,64	39.954.960,00	100.986.045,00
2	Sewa Bangunan	600.000.000,00	490.357.185,00	81,73	-109.642.815,00	589.217.560,00
Hasil Pemanfaatan Aset BLUD		750.000.000,00	680.312.145,00	90,71	-69.687.855,00	690.203.605,00

Terdapat kenaikan pendapatan sewa bangunan karena sudah aktif kembali kegiatan kantin sehingga menambah realisasi Pendapatan Tahun 2022.

4. Jasa Giro BLUD

Target jasa giro BLUD Tahun 2022 sebesar Rp. 500.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 674.092.609,45 atau sebesar 134,82 %

Tabel 12 :Rincian Pendapatan Jasa Giro BLUD

No	Uraian	2022				2021
		Jumlah (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)	Realisasi (Rp)
	Jasa Giro BLUD	500.000.000,00	674.092.609,45	134,82	174.092.609,45	457.365.211,22
Jasa Giro BLUD		500.000.000,00	674.092.609,45	134,82	174.092.609,45	457.365.211,22

Adanya kenaikan penerimaan pendapatan jasa giro BLUD dari tahun 2021 berbanding lurus dengan naiknya pendapatan TA anggaran 2022.

5. Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan rumah sakit

Target Hasil Penyelenggaraan Pendidikan Tahun 2022 sebesar Rp. 2.100.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 3.963.694.288,00 atau mencapai 188,75.

Tabel 13 Rincian Pendapatan Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

No	Uraian	2022				2021
		Jumlah (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan dari Diklat	600.000.000,00	705.271.786,00	50,31	-230.346.140,00	301.853.860,00
2	Komkordik	1.500.000.000,00	3.258.422.502,00	99,05	-11.203.763,00	1.485.772.237,00
Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan		2.100.000.000,00	3.963.694.288,00	188,75	-241.549.903,00	1.787.626.097,00

Tahun 2022 pendapatan dari Hasil penyelenggaraan dan pelatihan mengalami peningkatan dikarenakan berakhirnya pandemic Covid sehingga pembelajaran secara offline sudah dapat dilakukan.

6. Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

Target Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Tahun 2022 sebesar Rp. 0,00 terealisasi sebesar Rp. 25.382.032,00.

Tabel 14 Rincian Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

No	Uraian	2022				2021
		Jumlah (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	25.382.032,00	0,00	25.382.032,00	8.452.425,00
	Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0,00	25.382.032,00	0,00	25.382.032,00	8.452.425,00

Pendapatan Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Tahun 2022 merupakan pendapatan dari perhitungan keterlambatan pekerjaan selama tahun 2022.

7. Pengembalian Belanja BLUD

Target Pengembalian Belanja BLUD sebesar Rp. 0,00 terealisasi sebesar Rp. 235.745.693,00.

Tabel 15 Rincian Pendapatan Pengembalian Belanja BLUD

No	Uraian	2022				2021
		Jumlah (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pengembalian Belanja BLUD	0,00	235.745.693,00	0	-235.745.693,00	-
	Pengembalian Belanja BLUD	0,00	235.745.693,00	0,00	-235.745.693,00	0,00

Pendapatan Pengembalian Belanja BLUD merupakan Pendapatan dari Pengembalian Belanja Makan minum pasien yang di akhir tahun 2021 diajukan sebesar perkiraan bulan desember. Sehingga kelebihan belanja makan minum pasien tersebut disetorkan di awal tahun 2022.

2 Belanja

Realisasi belanja pada tahun 2022 sebesar Rp 359.626.809.728,00 yang apabila dibandingkan dengan target belanja DPA P.APBD sebesar Rp. 375.017.528.945,00 terealisasi sebesar 95,90 % dari anggaran 2022.

Tabel 16 Belanja Tahun Anggaran 2022

Uraian	2022				2021
	APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/Kurang (Rp)	%	Realisasi (Rp)
BELANJA OPERASI	297.175.600.995,00	287.633.596.448,00	(9.542.004.547,00)	96,79	249.141.598.320,10
BELANJA MODAL	77.841.927.950,00	71.993.213.280,00	(5.848.714.670,00)	92,49	128.566.729.334,00
BELANJA DAERAH	375.017.528.945,00	359.626.809.728,00	(15.390.719.217,00)	95,90	377.708.327.654,10

Belanja Operasional

Anggaran Belanja Operasional sebesar Rp. 297.175.600.995,00 terealisasi sebesar Rp. 287.633.596.448,00 atau sebesar 96,79 persen dari anggaran.

Realisasi belanja tersebut meliputi realisasi program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat. sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel17 :Realisasi Belanja Operasional

Uraian	TA 2022				TA 2021
	Anggaran Setelah P.APBD Rp	Realisasi Rp	%	Lebih/(Kurang) Rp	Realisasi Rp
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	348.297.528.945,00	333.537.824.061,00	95,76	(14.759.704.884,00)	255.490.993.231,00
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	26.720.000.000,00	26.088.985.667,00	97,64	(631.014.333,00)	122.217.334.423,10
Belanja Operasional	375.017.528.945	359.626.809.728	95,90	(15.390.719.217)	377.708.327.654

1 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI

Realisasi Belanja program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi tahun 2022 adalah sebesar Rp. 333.537.824.061,00 atau terealisasi sebesar 95,76 % dari anggaran.

Realisasi belanja tersebut merupakan Belanja Pegawai yang meliputi belanja Gaji dan Tunjangan serta Tambahan Penghasilan PNS dan Belanja Operasional yang berasal dari pendapatan Fungsional Rumah Sakit.

Tabel18 : Rincian program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi

Kode Rek.	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah /(Berkurang)	
		Anggaran Setelah perubahan	Realisasi	(Rp)	%
1	2	3	4	5 = (4 - 3)	6
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	348.297.528.945,00	333.537.824.061,00	(14.759.704.884)	95,76
1.02.01.102	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	115.644.343.000,00	110.049.578.504,00	(5.594.764.496)	95,16
1.02.01.102.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	115.644.343.000,00	110.049.578.504,00	(5.594.764.496)	95,16
1.02.01.102.01.5.1	BELANJA OPERASI	115.644.343.000,00	110.049.578.504,00	(5.594.764.496)	95,16
1.02.01.102.01.5.1.01	Belanja Pegawai	115.644.343.000,00	110.049.578.504,00	(5.594.764.496)	95,16
	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	57.678.966.000,00	54.478.163.381,00	(3.200.802.619)	94,45
	Belanja Gaji Pokok ASN	40.329.352.000,00	39.210.148.745,00	(1.119.203.255)	97,22
	Belanja Gaji Pokok PNS	39.400.000.000,00	38.328.927.145,00	(1.071.072.855)	97,28
	Belanja Gaji Pokok PPPK	929.352.000,00	881.221.600,00	(48.130.400)	94,82
	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	3.859.372.000,00	3.577.531.584,00	(281.840.416)	92,70
	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	3.736.000.000,00	3.502.255.104,00	(233.744.896)	93,74
	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	123.372.000,00	75.276.480,00	(48.095.520)	61,02
	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	433.000.000,00	379.400.000,00	(53.600.000)	87,62
	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	433.000.000,00	379.400.000,00	(53.600.000)	87,62
	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	4.500.000.000,00	3.796.420.000,00	(703.580.000)	84,36
	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	4.500.000.000,00	3.796.420.000,00	(703.580.000)	84,36
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	911.200.000,00	803.265.000,00	(107.935.000)	88,15
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	852.000.000,00	745.225.000,00	(106.775.000)	87,47
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	59.200.000,00	58.040.000,00	(1.160.000)	98,04
	Belanja Tunjangan Beras ASN	2.490.698.000,00	2.215.255.380,00	(275.442.620)	88,94
	Belanja Tunjangan Beras PNS	2.398.000.000,00	2.152.467.240,00	(245.532.760)	89,76
	Belanja Tunjangan Beras PPPK	92.698.000,00	62.788.140,00	(29.909.860)	67,73
	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	400.000.000,00	262.080.322,00	(137.919.678)	65,52
	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	400.000.000,00	262.080.322,00	(137.919.678)	65,52
	Belanja Pembulatan Gaji ASN	2.332.000,00	554.071,00	(1.777.929)	23,76
	Belanja Pembulatan Gaji PNS	2.300.000,00	533.642,00	(1.766.358)	23,20
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	32.000,00	20.429,00	(11.571)	63,84
	Belanja luran Jaminan Kesehatan PNS	4.043.000.000,00	3.875.776.146,00	(167.223.854)	95,86
	Belanja luran Jaminan Kesehatan PPPK	42.552.000,00	35.507.560,00	(7.044.440)	83,45
	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	175.115.000,00	80.554.135,00	(94.560.865)	46,00
	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	173.000.000,00	78.703.671,00	(94.296.329)	45,49
	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	2.115.000,00	1.850.464,00	(264.536)	87,49
	Belanja luran Jaminan Kematian ASN	312.345.000,00	241.670.438,00	(70.674.562)	77,37

Kode Rek.	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah /(Berkurang)	
		Anggaran Setelah perubahan	Realisasi	(Rp)	%
1	2	3	4	5 = (4 - 3)	6
	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	306.000.000,00	236.118.969,00	(69.881.031)	77,16
	Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	6.345.000,00	5.551.469,00	(793.531)	87,49
	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	180.000.000,00	0,00	(180.000.000)	0,00
	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	180.000.000,00	0,00	(180.000.000)	0,00
	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	57.965.377.000,00	55.571.415.123,00	(2.393.961.877)	95,87
	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	57.965.377.000,00	55.571.415.123,00	(2.393.961.877)	95,87
	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	57.231.949.000,00	55.507.935.123,00	(1.724.013.877)	96,99
	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK	733.428.000,00	63.480.000,00	(669.948.000)	8,66
1.02.01.110	Peningkatan Pelayanan BLUD	232.653.185.945,00	223.488.245.557,00	(9.164.940.388)	96,06
1.02.01.110.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	232.653.185.945,00	223.488.245.557,00	(9.164.940.388)	96,06
1.02.01.110.01.5.1	BELANJA OPERASI	181.531.257.995,00	177.584.017.944,00	(3.947.240.051)	97,83
1.02.01.110.01.5.1.01	Belanja Pegawai	1.434.940.000,00	1.172.881.000,00	(262.059.000)	81,74
	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	1.172.881.000,00	1.172.881.000	0,00
	Belanja Honorarium	0,00	1.066.381.000,00	1.066.381.000	0,00
	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	0,00	1.011.561.000,00	1.011.561.000	0,00
	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	0,00	54.820.000,00	54.820.000	0,00
	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	0,00	106.500.000,00	106.500.000	0,00
	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	0,00	106.500.000,00	106.500.000	0,00
1.02.01.110.01.5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	180.096.317.995,00	176.411.136.944,00	(3.685.181.051)	97,95
	Belanja Barang	0,00	69.394.031.634,00	69.394.031.634	0,00
	Belanja Barang Pakai Habis	0,00	69.394.031.634,00	69.394.031.634	0,00
	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	0,00	310.560.800,00	310.560.800	0,00
	Belanja Bahan-Bahan Kimia	0,00	5.720.355.506,00	5.720.355.506	0,00
	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	0,00	242.182.111,00	242.182.111	0,00
	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	0,00	58.364.684,00	58.364.684	0,00
	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	0,00	20.554.647.421,00	20.554.647.421	0,00
	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	0,00	92.740.500,00	92.740.500	0,00
	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	0,00	655.440.850,00	655.440.850	0,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,00	657.161.426,00	657.161.426	0,00

Kode Rek.	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah /(Berkurang)	
		Anggaran Setelah perubahan	Realisasi	(Rp)	%
1	2	3	4	5 = (4 - 3)	6
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	0,00	1.404.346.800,00	1.404.346.800	0,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	0,00	362.030.617,00	362.030.617	0,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	0,00	1.154.692.940,00	1.154.692.940	0,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	0,00	350.976.435,00	350.976.435	0,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	0,00	2.408.284.101,00	2.408.284.101	0,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	0,00	174.138.975,00	174.138.975	0,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0,00	19.537.500,00	19.537.500	0,00
	Belanja Obat-Obatan-Obat	0,00	25.810.433.029,00	25.810.433.029	0,00
	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0,00	2.366.120.000,00	2.366.120.000	0,00
	Belanja Natura dan Pakan-Natura	0,00	550.744.799,00	550.744.799	0,00
	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	0,00	554.006.040,00	554.006.040	0,00
	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	0,00	27.732.050,00	27.732.050	0,00
	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	0,00	3.995.891.550,00	3.995.891.550	0,00
	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	0,00	1.262.725.500,00	1.262.725.500	0,00
	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	0,00	410.659.050,00	410.659.050	0,00
	Belanja Pakaian Batik Tradisional	0,00	81.766.500,00	81.766.500	0,00
	Belanja Pakaian Olahraga	0,00	168.492.450,00	168.492.450	0,00
	Belanja Jasa	0,00	94.322.878.671,00	94.322.878.671	0,00
	Belanja Jasa Kantor	0,00	91.809.526.976,00	91.809.526.976	0,00
	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	0,00	216.700.000,00	216.700.000	0,00
	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	0,00	70.074.530.581,00	70.074.530.581	0,00
	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	0,00	439.067.295,00	439.067.295	0,00
	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	0,00	2.118.192.861,00	2.118.192.861	0,00
	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	0,00	25.900.000,00	25.900.000	0,00
	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	0,00	2.832.758.805,00	2.832.758.805	0,00
	Belanja Jasa Tenaga Ahli	0,00	288.100.000,00	288.100.000	0,00
	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	0,00	5.421.037.845,00	5.421.037.845	0,00
	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	0,00	312.842.016,00	312.842.016	0,00
	Belanja Jasa Tenaga Supir	0,00	148.136.724,00	148.136.724	0,00
	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	0,00	12.000.000,00	12.000.000	0,00
	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	0,00	17.360.000,00	17.360.000	0,00
	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	0,00	214.075.000,00	214.075.000	0,00

Kode Rek.	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah /(Berkurang)	
		Anggaran Setelah perubahan	Realisasi	(Rp)	%
1	2	3	4	5 = (4 - 3)	6
	Belanja Jasa Kalibrasi	0,00	392.723.200,00	392.723.200	0,00
	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	0,00	726.799.497,00	726.799.497	0,00
	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	0,00	89.717.234,00	89.717.234	0,00
	Belanja Tagihan Telepon	0,00	163.819.048,00	163.819.048	0,00
	Belanja Tagihan Air	0,00	488.138.010,00	488.138.010	0,00
	Belanja Tagihan Listrik	0,00	5.877.303.380,00	5.877.303.380	0,00
	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	654.131.120,00	654.131.120	0,00
	Belanja Paket/Pengiriman	0,00	1.711.480,00	1.711.480	0,00
	Belanja Registrasi/Keanggotaan	0,00	7.760.000,00	7.760.000	0,00
	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	1.286.722.880,00	1.286.722.880	0,00
	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	0,00	792.014.447,00	792.014.447	0,00
	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	0,00	746.810.340,00	746.810.340	0,00
	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	0,00	20.090.713,00	20.090.713	0,00
	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	0,00	25.113.394,00	25.113.394	0,00
	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	0,00	35.667.900,00	35.667.900	0,00
	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Khusus	0,00	33.417.900,00	33.417.900	0,00
	Belanja Sewa Alat Peraga Pelatihan	0,00	2.250.000,00	2.250.000	0,00
	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	0,00	892.049.400,00	892.049.400	0,00
	Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat Kemurnian	0,00	892.049.400,00	892.049.400	0,00
	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	0,00	347.024.948,00	347.024.948	0,00
	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kesehatan	0,00	211.284.948,00	211.284.948	0,00
	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	0,00	135.740.000,00	135.740.000	0,00
	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	0,00	12.000.000,00	12.000.000	0,00
	Belanja Beasiswa Tugas Belajar S2	0,00	12.000.000,00	12.000.000	0,00
	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	0,00	434.595.000,00	434.595.000	0,00
	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	0,00	434.595.000,00	434.595.000	0,00
	Belanja Pemeliharaan	0,00	11.504.102.782,00	11.504.102.782	0,00
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0,00	4.176.602.612,00	4.176.602.612	0,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	0,00	126.059.899,00	126.059.899	0,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	0,00	2.679.900,00	2.679.900	0,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	0,00	9.782.676,00	9.782.676	0,00

Kode Rek.	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah /(Berkurang)	
		Anggaran Setelah perubahan	Realisasi	(Rp)	%
1	2	3	4	5 = (4 - 3)	6
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	0,00	307.754.583,00	307.754.583	0,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	0,00	94.501.496,00	94.501.496	0,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	0,00	30.186.450,00	30.186.450	0,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	0,00	60.400.000,00	60.400.000	0,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	0,00	442.908.000,00	442.908.000	0,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	0,00	945.267.900,00	945.267.900	0,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Peralatan Pemancar-Sumber Tenaga	0,00	99.211.800,00	99.211.800	0,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	0,00	1.200.667.027,00	1.200.667.027	0,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Lain	0,00	250.094.100,00	250.094.100	0,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Accelerator	0,00	284.652.450,00	284.652.450	0,00
	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	0,00	322.436.331,00	322.436.331	0,00
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0,00	6.163.055.198,00	6.163.055.198	0,00
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	0,00	5.971.536.908,00	5.971.536.908	0,00
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	0,00	191.518.290,00	191.518.290	0,00
	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	1.164.444.972,00	1.164.444.972	0,00
	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Buangan Industri	0,00	207.360.902,00	207.360.902	0,00
	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Air Minum-Jaringan Pembawa	0,00	143.274.185,00	143.274.185	0,00
	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	0,00	473.813.855,00	473.813.855	0,00
	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Telepon-Jaringan Telepon Lainnya	0,00	86.047.250,00	86.047.250	0,00
	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Gas-Jaringan Gas Lainnya	0,00	253.948.780,00	253.948.780	0,00
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0,00	537.137.610,00	537.137.610	0,00
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0,00	273.950.000,00	273.950.000	0,00
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	26.590.000,00	26.590.000	0,00

Kode Rek.	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah /(Berkurang)	
		Anggaran Setelah perubahan	Realisasi	(Rp)	%
1	2	3	4	5 = (4 - 3)	6
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0,00	99.643.788,00	99.643.788	0,00
	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	252.802.459,00	252.802.459	0,00
	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	11.400.000,00	11.400.000	0,00
	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	0,00	241.402.459,00	241.402.459	0,00
1.02.01.110.01.5.2	BELANJA MODAL	51.121.927.950,00	45.904.227.613,00	(5.217.700.337)	89,79
1.02.01.110.01.5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	50.127.427.950,00	44.941.524.564,00	(5.185.903.386)	89,65
	Belanja Modal Alat Besar	0,00	91.515.400,00	91.515.400	0,00
	Belanja Modal Alat Bantu	0,00	91.515.400,00	91.515.400	0,00
	Belanja Modal Pompa	0,00	91.515.400,00	91.515.400	0,00
	Belanja Modal Alat Angkutan	0,00	67.500.000,00	67.500.000	0,00
	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	0,00	67.500.000,00	67.500.000	0,00
	Belanja Modal Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	0,00	67.500.000,00	67.500.000	0,00
	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	0,00	84.430.000,00	84.430.000	0,00
	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	0,00	63.000.000,00	63.000.000	0,00
	Belanja Modal Perkakas Bengkel Service	0,00	62.450.000,00	62.450.000	0,00
	Belanja Modal Perkakas Bengkel Kayu	0,00	550.000,00	550.000	0,00
	Belanja Modal Alat Ukur	0,00	21.430.000,00	21.430.000	0,00
	Belanja Modal Alat Ukur/Pembanding	0,00	21.430.000,00	21.430.000	0,00
	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	0,00	10.386.046.140,00	10.386.046.140	0,00
	Belanja Modal Alat Kantor	0,00	7.059.430.390,00	7.059.430.390	0,00
	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	0,00	694.486.200,00	694.486.200	0,00
	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	0,00	6.364.944.190,00	6.364.944.190	0,00
	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	0,00	3.326.615.750,00	3.326.615.750	0,00
	Belanja Modal Mebel	0,00	1.310.295.000,00	1.310.295.000	0,00
	Belanja Modal Alat Pengukur Waktu	0,00	85.000.000,00	85.000.000	0,00
	Belanja Modal Alat Pendingin	0,00	1.132.890.000,00	1.132.890.000	0,00
	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	0,00	769.830.750,00	769.830.750	0,00
	Belanja Modal Alat Pemadam Kebakaran	0,00	28.600.000,00	28.600.000	0,00
	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	0,00	488.081.700,00	488.081.700	0,00
	Belanja Modal Alat Studio	0,00	197.190.000,00	197.190.000	0,00
	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	0,00	117.190.000,00	117.190.000	0,00
	Belanja Modal Peralatan Cetak	0,00	80.000.000,00	80.000.000	0,00
	Belanja Modal Alat Komunikasi	0,00	290.891.700,00	290.891.700	0,00
	Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	0,00	290.891.700,00	290.891.700	0,00

Kode Rek.	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah /(Berkurang)	
		Anggaran Setelah perubahan	Realisasi	(Rp)	%
1	2	3	4	5 = (4 - 3)	6
	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	0,00	28.674.237.687,00	28.674.237.687	0,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran	0,00	28.674.237.687,00	28.674.237.687	0,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	0,00	8.022.071.015,00	8.022.071.015	0,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi	0,00	559.018.585,00	559.018.585	0,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	0,00	12.991.550.355,00	12.991.550.355	0,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran THT	0,00	225.296.000,00	225.296.000	0,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Mata	0,00	108.813.880,00	108.813.880	0,00
	Belanja Modal Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	0,00	1.110.050.000,00	1.110.050.000	0,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Radiodiagnostic	0,00	2.342.500.596,00	2.342.500.596	0,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Gawat Darurat	0,00	221.738.000,00	221.738.000	0,00
	Belanja Modal Alat Kedokteran Lainnya	0,00	3.093.199.256,00	3.093.199.256	0,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium	0,00	1.042.716.789,00	1.042.716.789	0,00
	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	0,00	160.611.000,00	160.611.000	0,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium Umum	0,00	160.611.000,00	160.611.000	0,00
	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	0,00	882.105.789,00	882.105.789	0,00
	Belanja Modal Alat Peraga Praktik Sekolah Lainnya	0,00	882.105.789,00	882.105.789	0,00
	Belanja Modal Komputer	0,00	4.106.996.848,00	4.106.996.848	0,00
	Belanja Modal Komputer Unit	0,00	1.173.733.998,00	1.173.733.998	0,00
	Belanja Modal Personal Computer	0,00	1.173.733.998,00	1.173.733.998	0,00
	Belanja Modal Peralatan Komputer	0,00	2.933.262.850,00	2.933.262.850	0,00
	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	0,00	300.690.000,00	300.690.000	0,00
	Belanja Modal Peralatan Jaringan	0,00	2.632.572.850,00	2.632.572.850	0,00
1.02.01.110.01.5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	994.500.000,00	962.703.049,00	(31.796.951)	96,80
	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD	994.500.000,00	962.703.049,00	(31.796.951)	96,80

2 PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

Anggaran program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 26.720.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 26.088.985.667,00 atau terealisasi sebesar 97,64 dari anggaran.

Realisasi Belanja program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel19 :Rincian Belanja program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat

Kode Rek.	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah /(Berkurang)	
		Anggaran Setelah perubahan	Realisasi	(Rp)	%
1	2	3	4	5 = (4 - 3)	6
1.02.02.101	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	26.720.000.000,00	26.088.985.667,00	(631.014.333,00)	97,64
1.02.02.101.15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan/Peralatan Laboratorium Kesehatan	26.720.000.000,00	26.088.985.667,00	(631.014.333,00)	97,64
1.02.02.101.15.5.2	BELANJA MODAL	26.720.000.000,00	26.088.985.667,00	(631.014.333,00)	97,64
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	26.720.000.000,00	26.088.985.667,00	(631.014.333,00)	97,64
	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	26.720.000.000,00	26.088.985.667,00	(631.014.333,00)	97,64
	Belanja Modal Alat Kedokteran	26.720.000.000,00	26.088.985.667,00	(631.014.333,00)	97,64
	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	557.830.000,00	541.258.200,00	(16.571.800,00)	97,03
	Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	3.160.000.000,00	2.974.655.300,00	(185.344.700,00)	94,13
	Belanja Modal Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	468.000.000,00	438.000.000,00	(30.000.000,00)	93,59
	Belanja Modal Alat Kedokteran Jantung	3.404.170.000,00	3.344.318.932,00	(59.851.068,00)	98,24
	Belanja Modal Alat Kedokteran Radiodiagnostic	13.310.000.000,00	13.266.386.747,00	(43.613.253,00)	99,67
	Belanja Modal Alat Kedokteran Patologi Anatomy	960.000.000,00	869.623.700,00	(90.376.300,00)	90,59
	Belanja Modal Alat Kedokteran Gawat Darurat	2.050.000.000,00	2.029.964.015,00	(20.035.985,00)	99,02
	Belanja Modal Alat Kedokteran Anestesi	1.400.000.000,00	1.296.633.785,00	(103.366.215,00)	92,62
	Belanja Modal Alat Kedokteran Lainnya	1.410.000.000,00	1.328.144.988,00	(81.855.012,00)	94,19

3. Surplus/defisit– LRA

Surplus (Defisit) merupakan selisih antara pendapatan daerah dengan belanja daerah APBD

RSUD Haji TA 2022 yang dilaksanakan sebesar Rp. (190.202.467.496,58)

Tabel 20 : Surplus deficit LRA

No	Uraian	2022				2021
		APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)	% (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan Daerah	161.382.175.000,00	169.424.342.231,42	-8.042.167.231,42	104,98	191.497.708.911,71
2	Belanja Daerah	375.017.528.945,00	359.626.809.728,00	15.390.719.217,00	95,90	377.708.327.654,10
Surplus/ (Deficit)		-213.635.353.945,00	-190.202.467.496,58	-23.432.886.448,42	9,09	-186.210.618.742,39

4. Penerimaan Pembiayaan– LRA

Anggaran Setelah Perubahan Penerimaan Pembiayaan Selama Tahun Anggaran 2022 RSUD Haji sebesar Rp. 71.271.010.944,71 terealisasi sebesar Rp. 71.271.010.944,71 atau 100 persen dari Anggaran.

Tabel 21 : Penerimaan Pembiayaan LRA

No	Uraian	2022				2021
		APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)	% (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD	71.271.010.944,71	71.271.010.944,71	0,00	100,00	40.652.445.237,00
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD		71.271.010.944,71	71.271.010.944,71	0,00	100,00	40.652.445.237,00

5. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Tahun 2022– LRA

Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) Tahun Anggaran 2022 dan 2021, dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 22 : Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran LRA

No	Uraian	2022				2021
		APBD Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Bertambah/ (Berkurang) (Rp)	% (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pelampauan Penerimaan PAD	0,00	7.462.714.952,82	-7.462.714.952,82	-	35.703.874.904,71
2	Penghematan Belanja Fungsional	0,00	9.164.940.387,71	-9.164.940.387,71	-	35.567.136.040,00
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD		0,00	16.627.655.340,53	16.627.655.340,53	0,00	71.271.010.944,71

2. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (dalam rupiah) :

Tabel 24 : Ringkasan Neraca

U R A I A N	TAHUN 2022	TAHUN 2021
Aset	502.337.068.524,81	557.621.920.987,06
Aset Lancar	48.832.597.347,54	129.684.411.210,80
Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
Aset Tetap	451.746.695.439,27	425.976.105.018,26
Aset Lainnya	1.757.775.738,00	1.961.404.758,00
Kewajiban	6.961.514.961,00	6.188.441.039,26
Kewajiban Jangka Pendek	6.961.514.961,00	6.188.441.039,26
Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00
Ekuitas	495.375.553.563,81	551.433.479.947,80
Ekuitas	495.375.553.563,81	551.433.479.947,80

PENJELASAN PER POS NERACA

AKTIVA :

a. Kas di BLUD

31 Desember 2022

Rp. 16.627.655.340,53

31 Desember 2021

Rp. 71.271.010.944,71

Kas BLUD adalah sebesar Rp. 16.627.655.340,53, sedangkan kas di rekening koran Rumah Sakit

Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur sebesar Rp. 16.627.655.340,53, yang terdiri dari :

Tabel 25 : Kas di BLUD

Uraian	2022	2021
Kas		
• Saldo Bank Bendahara Penerimaan Rekening Bank Jatim No. 0321 00 8518	16.627.655.340,53	71.271.010.944,71
• Saldo Bank Bendahara Penerimaan Pembantu Rekening Bank Jatim No. 03121 00 4806	0,00	0,00
• Saldo Bank Bendahara Pengeluaran Subsidi Rekening Bank Jatim No. 03121 00 4917	0,00	0,00
• Saldo Bank Bendahara Pengeluaran Subsidi Rekening Bank Jatim No. 03121 00 4784	0,00	0,00
Jumlah	16.627.655.340,53	71.271.010.944,71

b. Piutang

31 Desember 2022

Rp. 16.537.322.189,67

31 Desember 2021

Rp. 40.056.683.381,00

Jumlah piutang per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 16.537.322.189,67. Piutang dimaksud termasuk piutang pasien umum mulai tahun 1996 sampai dengan tahun 2022, rincian piutang sebagai berikut:

Tabel 26 : Piutang

No.	Jenis Piutang	2022	2021
1	Jasa Layanan BLUD		
	Umum	3.184.791.234,00	3.103.220.708,00
	BPJS	9.883.128.101,00	14.193.331.245,00
	Kemenkes	2.399.775.000,00	21.951.758.800,00
	Jamkesda/IKS/SPM- Provinsi	180.256.304,00	61.286.000,00
	Jamkesda/IKS/SPM- Kab/Kota	37.275.000,00	0
	Penjamin Lainnya/ Pemerintah Pusat/Perusahaan	275.899.201,00	170.930.031,00
2	Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain	7.886.550,00	19.252.650,00
3	Hasil Pemanfaatan Aset BLUD	568.310.799,67	469.005.316,00
	Jumlah	16.537.322.189,67	40.056.683.381,00

Terdapat penurunan piutang pada akhir tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 dikarenakan lancarnya pelunasan piutang BPJS dan Kemenkes. Penambahan dan pengurangan piutang selama tahun 2022 bisa dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 27 : Mutasi Penambahan dan Pengurangan Piutang

NO.	Uraian Rincian	Tahun Pengakuan Piutang	Saldo Awal Piutang	Penambahan Piutang	Pengurangan Piutang	Penyesuaian	Saldo akhir Piutang
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jasa Layanan BLUD	2022	39.480.526.784,00	127.746.296.135,00	143.648.518.666,00	7.617.179.413,00	15.961.124.840,00
	Umum	2022	1.853.685.173,00	245.744.132,00	141.634.040,00	-	1.957.795.265,00
	Paviliyun	2022	1.249.535.535,00	6.524.531,00	29.064.097,00	-	1.226.995.969,00
	BPJS	2022	14.193.331.245,00	106.128.671.180,00	110.147.706.531,00	291.167.793,00	9.883.128.101,00
	Kemenkes	2022	21.951.758.800,00	18.717.109.000,00	30.948.090.490,00	7.321.002.310,00	2.399.775.000,00
	Jamkesda Kota/ kab	2022	-	148.928.100,00	110.928.100,00	725.000,00	37.275.000,00
	Jamkesda Provinsi	2022	61.286.000,00	546.196.904,00	427.226.600,00	-	180.256.304,00
	Penjamin Lainnya	2022	170.930.031,00	1.953.122.288,00	1.843.868.808,00	4.284.310,00	275.899.201,00

NO.	Uraian Rincian	Tahun Pengakuan Piutang	Saldo Awal Piutang	Penambahan Piutang	Pengurangan Piutang	Penyesuaian	Saldo akhir Piutang
1	2	3	4	5	6	7	8
2	Hasil kerjasama dengan Pihak Lain	2022	16.653.100,00	226.414.456,00	235.181.006,00	-	7.886.550,00
3	Hasil Pemanfaatan Aset BLUD	2022	559.503.497,00	524.437.384,67	515.630.085,00	3,00	568.310.799,67
JUMLAH			40.056.683.381,00	128.497.147.975,67	144.399.329.757,00	7.617.179.416,00	16.537.322.189,67

1. Piutang Umum

Piutang pasien umum per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp. 3.184.791.234,00 merupakan piutang pasien umum dari tahun 1996 sampai dengan 2022:

Tabel 28: Rincian Piutang Umum per tahun

No	Tahun	Jumlah Piutang
1	1996	4.296.800
2	1997	3.220.300
3	1998	1.974.350
4	1999	9.604.200
5	2000	24.687.900
6	2001	40.599.090
7	2002	62.061.775
8	2003	47.008.445
9	2004	143.369.021
10	2005	108.043.850
11	2006	98.353.217
12	2007	135.135.635
13	2008	177.299.109
14	2009	198.736.801
15	2010	167.869.091
16	2011	173.713.892
17	2012	136.360.483
18	2013	104.928.073
19	2014	95.426.790
20	2015	344.230.795
21	2016	308.008.354
22	2017	202.197.008
23	2018	173.662.480
24	2019	115.130.208
25	2020	122.220.378
26	2021	77.844.534
27	2022	108.808.655
JUMLAH		3.184.791.234

2. Piutang BPJS

Piutang BPJS per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 9.883.128.101,00 terdiri dari:

Tabel 29: Rincian Piutang BPJS

No	Uraian	Jumlah
1	RJTL bulan juli 2022 susulan dan pending	28.709.500,00
2	RITL bulan juli 2022 susulan dan pending	1.135.013.900,00
3	RJTL November 2022	3.001.734.700,00
4	RITL November 2022	4.499.551.300,00
5	ambulan RITL november 2022	1.456.000,00
6	ambulan RJTL november 2022	416.000,00
7	Obat RJTL Kronis Belum Stabil November 2022 (online)	760.239.101,00
8	Obat RJTL kemoterapi November 2022 (online)	342.384.908,00
9	Obat RITL kemoterapi November 2022 (online)	88.024.805,00
10	Alkes November 2022	5.600.000,00
11	Ambulan RITL BPJS Bulan Desember 2022	416.000,00
12	Obat Kemo Terapi Klaim BPJS RJTL Periode Oktober 2022 ONLINE	9.696.000,00
13	Obat Kemoterapi Klaim BPJS RJTL Periode November 2022 ONLINE	4.848.000,00
14	Obat RJTL Kronis Belum Stabil BPJS Periode Desember 2022 ONLINE	189.887,00
15	Obat Kemoterapi Klaim BPJS RITL Periode Desember 2022 ONLINE	4.848.000,00
Jumlah		9.883.128.101,00

3. Piutang Kemenkes

Jumlah Piutang Kemenkes per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 2.399.775.000,00 terdiri dari :

Tabel 30: Rincian Piutang Kemenkes

No	Uraian	Jumlah
1	RITL Klaim khusus dan kipibulan November 2022	1.636.718.100,00
2	RJTL Klaim khusus dan kipi bulan November 2022	189.494.000,00
3	RJTL Klaim Kusus & Kipi Bulan Desember 2022	86.025.000,00
4	RITL Klaim Kusus & Kipi Bulan desember 2022	447.803.400,00
5	RJTL Klaim Dispute Covid Bulan Desember 2022	7.495.000,00
6	RITL Klaim Dispute Covid Bulan Desember 2022	32.239.500,00
Jumlah		2.399.775.000,00

4. Piutang Jamkesda kota/Kabupaten

Jumlah Piutang Jamkesda kota/kabupaten per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 37.275.000,00 terdiri dari :

Tabel 31: Rincian Piutang Jamkesda kota/Kabupaten

No	Uraian	Jumlah
1	TCM bulan Juli 2022	11.700.000
2	TCM bulan Agustus 2022	11.225.000
3	TCM bulan September 2022	14.350.000
Jumlah		37.275.000,00

5. Piutang Jamkesda Provinsi

Jumlah Piutang Jamkesda Provinsi Per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 180.256.304,00 terdiri dari :

Tabel 32: Rincian Piutang Jamkesda Provinsi

No	Uraian	Jumlah
1	PMI RJTL Juni & juli 2021	4.000.223,00
2	PMI RITL Juni & juli 2021	51.378.376,00
3	PMI RITL Januari 2022	60.557.705,00
4	Biakes Maskin RITL bulan Nov 2022 (ODGJ)	40.480.700,00
5	Biakes Maskin RITL bulan Desember 2022	23.839.300,00
Jumlah		180.256.304

6. Piutang penjamin lainnya

Jumlah Piutang Penjamin lainnya Per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 275.899.201,00 terdiri dari :

Tabel 33: Rincian Piutang penjamin lainnya

No	Uraian	Jumlah
1	Inhealth	6.003.452,00
2	PT. KAI	725.586,00
3	PT. Tata Mulia	16.855.677,00
4	PT. Cahaya Medika	1.979.024,00
5	PT. Jasa Raharja	135.925.899,00
6	PT. BPJS Ketenagakerjaan	65.577.618,00
7	PT. Pertamina	48.831.945,00
Jumlah		275.899.201,00

7. Piutang Kerjasama dengan pihak lain

Jumlah Piutang Kerjasama dengan pihak lain per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 7.886.550,00 terdiri dari :

Tabel 34: Rincian Piutang Kerjasama dengan pihak lain

No	Uraian	Jumlah
1	RS ORTHOPEDI (bulan Agustus & September'22)	4.060.000,00
2	CSSD UNAIR (bulan Desember'22)	1.274.000,00
3	KPRI (Pengantar Obat bulan Desember '22)	2.552.550,00
Jumlah		7.886.550,00

8. Piutang Pemanfaatan Aset BLUD

Jumlah Piutang Pemanfaatan Aset BLUD per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 568.310.799,67 terdiri dari :

Tabel 35: Rincian Piutang Pemanfaatan Aset BLUD

No	Uraian	Jumlah
1	PARKIR (bulan Desember)	24.517.800,00
2	DWI ARTI	27.800.000,00
3	DUNKIN DONUT (bulan Desember)	3.150.000,00
4	KEBUN PAK DOKTER (bulan Sept - Desember'22)	4.125.000,00
5	Fokus Media	10.416.667,67
6	DIGITAMA MEDIA	487.500.000,00
7	KANTIN LA-ROIBAH (6)	888.000,00
8	KANTIN VALERY (bulan Desember)	2.713.333,00
9	PEJUANG RASA (bulan sept-des'22)	7.200.000,00
Jumlah		568.310.799,67

1. Penyesuaian Piutang Tahun 2022 sebesar Rp. 7.617.179.416,00 merupakan selisih pembayaran dari biaya transfer dan penyesuaian tarif piutang (Tabel 27)
2. Dalam tahun 2022 dilakukan penyisihan piutang tak tertagih pasien umum dengan perhitungan penyisihan sesuai dengan kebijakan akuntansi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur mengacu pada Peraturan Gubernur Nomor 2 Tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur, sedangkan untuk piutang pasien Kerjasama tidak disisihkan karena ada kepastian pembayaran Penyisihan piutang tak tertagih Per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 36: Rincian Penyisihan Piutang

Umur Piutang	Prosentase	Jumlah piutang	Penyisihan
Tahun 2022	0%	108.808.655,00	-
Tahun 2021	10%	77.844.534,00	7.784.453,40
Tahun 2020	50%	609.720.378,00	304.860.189,00
Tahun 1996 /d 2019	100%	2.903.717.667,00	2.903.717.667,00
Jumlah sampai dengan 2022		3.700.091.234,00	3.216.362.309,40

3. Persediaan

31 Desember 2022

Rp. 18.883.982.126,74

31 Desember 2021

Rp. 21.209.938.768,79

Saldo awal persediaan di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur adalah sebesar Rp. 21.209.938.768,79 (saldo akhir tahun 2021). Sedangkan saldo per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 18.883.982.126,74. Jumlah ini merupakan saldo/posisi persediaan bahan habis pakai berdasarkan inventarisasi fisik per 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 37: Rincian Persediaan

Uraian	2021	Debit	Kredit	2022
Bahan Bangunan dan Konstruksi	0,00	310.560.800,00	110.008.800,08	200.551.999,92
Bahan Kimia	27.401.275,00	7.346.637.676,00	7.373.453.951,00	585.000,00
Suku Cadang Alat Kedokteran	9.023.551.244,00	21.466.414.849,00	23.345.548.877,00	7.144.417.216,00
Alat Tulis Kantor	160.621.170,01	657.161.426,00	558.716.186,74	259.066.409,27
Kertas dan Cover	314.274.180,00	1.404.346.800,00	1.224.685.361,77	493.935.618,23
Bahan Cetak	68.033.790,00	0,00	27.317.290,00	40.716.500,00
Bahan Komputer	101.869.900,00	362.030.617,00	176.088.014,97	287.812.502,03
Perabot Kantor	101.934.270,00	1.166.209.865,00	738.186.868,49	529.957.266,51
Perlengkapan Dinas	530.191.677,78	2.408.284.101,00	2.305.327.797,41	633.147.981,37
Pakaian Dinas Harian (PDH)	3.069.000,00	1.262.725.500,00	1.191.964.500,00	73.830.000,00
Obat	10.878.833.862,00	27.712.912.257,00	29.419.727.405,00	9.172.018.714,00
Natura	0,00	550.744.799,00	502.801.879,59	47.942.919,41
Jumlah	21.209.938.768,79			18.883.982.126,74

Jumlah Persediaan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2022 selain didapat dari pengadaan belanja belanja persediaan, didapat dari hibah dari:

- Hibah dari Pemerintah Pusat-LO sebesar Rp. 2.545.840.160,00
- Hibah dari Pemerintah Daerah-LO sebesar Rp. 1.259.731.102,00
- Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO sebesar Rp. 41.823.110,00

Pencatatan persediaan menggunakan Metode FIFO (Obat yang pertama kali datang dikeluarkan terlebih dahulu) dan FEFO (Obat yang mempunyai tanggal kadaluarsa lebih cepat dikeluarkan terlebih dahulu).

Sedangkan untuk Persediaan Medis yang kadaluarsa Tahun 2022 sebesar Rp. 83.308.546,00.

4. Aset Tetap

31 Desember 2022
Rp. 451.746.695.439,27

31Desember 2021
Rp. 425.976.105.018,26

Aset Tetap di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur dalam Tahun 2022 sebesar Rp. 858.688.777.697,27 dipengaruhi adanya penambahan sebesar Rp. 88.341.806.182,01 pengurangan asset sebesar Rp. 10.470.456.456,00 dan pengakuan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebesar (Rp.406.942.082.258,00). Keadaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 38: Mutasi Aset Tetap 2022

No	Keterangan	Saldo Awal Per 01 Januari 2022	Mutasi		Saldo Akhir Per 31 Desember 2022
			Bertambah	Berkurang	
1	Tanah	59.127.500.000,00	0,00	0,00	59.127.500.000,00
2	Peralatan dan Mesin	480.469.836.318,26	75.049.779.084,00	10.470.456.456,00	545.049.158.946,26
3	Gedung dan Bangunan	137.379.360.328,00	12.329.324.049,01	0,00	149.708.684.377,01
4	Jalan, irigasi dan jaringan	14.154.171.349,00	962.703.049,00	0,00	15.116.874.398,00
5	Aset tetap lainnya	415.751.160,00	0,00	0,00	415.751.160,00
6	Konstruksi dalam pengerjaan	89.270.808.816,00	0,00	0,00	89.270.808.816,00
Total Aset Tetap sebelum Penyusutan		780.817.427.971,26	88.341.806.182,01	10.470.456.456,00	858.688.777.697,27
7	Akumulasi Aset Tetap	-354.841.322.953,00	57.823.286.021,00	5.722.526.716,00	-406.942.082.258,00
Total Aset Tetap sebelum Penyusutan		425.976.105.018,26	94.064.332.898,01	68.293.742.477,00	451.746.695.439,27

Nilai Aset Tetap Bersih sebelum penyusutan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dalam Laporan mutasi asset tetap penambahan asset tetap sebesar Rp. 88.341.806.182,01 dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - a. merupakan penambahan Aset Tetap dari belanja modal sebesar Rp. 71.993.213.280,00,00
 - b. Pengalihan Status Penggunaan dari Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya sebesar Rp. 12.329.324.049,01 terdiri dari bangunan Gedung kantor sebesar Rp. 9.651.923.457,01 dan Bangunan Kesehatan sebesar Rp. 2.677.400.592,00
 - c. Reklasifikasi antar aset tetap sebesar Rp. 3.916.668.853

- d. Reklasifikasi dari Aset Perolehan Lama sdari hasil inventarisasi sebesar Rp. 102.600.000,00
2. Pengurangan dalam Laporan mutasi asset tetap sebesar Rp. 10.470.456.456,00 terdiri dari :
- Reklasifikasi antar Aset Tetap Rp. 3.916.668.853,00
 - Reklasifikasi ke Aset Lain-Lain (Aset Rusak/Usang/Tidak Digunakan) sebesar Rp. 6.060.679.773,00
 - Reklasifikasi ke Aset Ekstrakomtabel sebesar Rp. 2.450.000,00
 - Reklasifikasi ke Beban Barang sebesar Rp. 63.207.830,00
 - Pengalihan Status Mutasi Keluar ke SKPD Lain Rp. 427.450.000,00

Aset Tetap yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, terdiri dari:

a. Tanah

31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rp. 59.127.500.000,00	Rp. 59.127.500.000,00

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap Tanah yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur dengan luas tanah 22.941m² bersertifikat hak pakai nomor: 4 tahun 2004 kelurahan Klampis asem kecamatan Sukolilo kota Surabaya atas nama pemerintah provinsi Jawa Timur.

b. Peralatan dan Mesin

31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rp. 545.049.158.946,26	Rp. . 480.469.836.318,26

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Tabel 39: Mutasi Peralatan dan Mesin 2022

No	Keterangan	Saldo Awal Per 01 Januari 2022	Mutasi		Saldo Akhir Per 31 Desember 2022
			Bertambah	Berkurang	
1	Alat-alat besar	11.953.730.000,00	100.515.400,00	34.305.000,00	12.019.940.400,00
2	Alat-alat angkutan	7.966.058.910,00	209.500.000,00	442.960.000,00	7.732.598.910,00
3	Alat bengkel dan ukur	680.264.480,00	61.530.000,00	14.820.000,00	726.974.480,00
4	Alat Pertanian	176.826.580,00	500.000,00	0,00	177.326.580,00
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga dan Alat Studio	55.050.577.585,00	15.658.006.977,00	1.354.120.805,00	69.354.463.757,00
6	Alat Kedokteran	396.428.161.523,26	57.975.822.063,00	8.604.229.201,00	445.799.754.385,26
7	Alat Laboratorium	8.214.217.240,00	1.043.904.644,00	20.021.450,00	9.238.100.434,00
		480.469.836.318,26	75.049.779.084,00	10.470.456.456,00	545.049.158.946,26

Perubahan nilai Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

Mutasi Penambahan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 75.049.779.084,00 terdiri dari :

1. Reklasifikasi antar Aset Tetap sebesar Rp. 3.916.668.853,00
2. Perolehan tahun sebelumnya dari hasil Inventarisasi sebesar Rp. 102.600.000,00

Mutasi Pengurangan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 10.470.456.456,00 terdiri dari :

1. Reklasifikasi antar Aset Tetap sebesar Rp. 3.916.668.853,00
2. Reklasifikasi ke Aset Lain-Lain (Aset Rusak/Usang/Tidak Digunakan) sebesar Rp. 6.060.679.773,00
3. Reklasifikasi ke Aset Ekstrakomtabel sebesar Rp. 2.450.000,00
4. Reklasifikasi ke Beban Barang sebesar Rp. 63.207.830,00
5. Pengalihan Status Mutasi Keluar ke SKPD Lain sebesar Rp. 427.450.000,00

c. Gedung dan Bangunan

31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rp. 149.708.684.377,01	Rp. 137.379.360.328,00

Jumlah tersebut merupakan Saldo Aktiva Tetap gedung dan bangunan yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Tabel 40: Mutasi Gedung dan Bangunan 2022

No	Keterangan	Saldo Awal Per 01 Januari 2022	Mutasi		Saldo Akhir Per 31 Desember 2022
			Bertambah	Berkurang	
1	Bangunan Gedung	137.302.610.328,00	12.329.324.049,01	0,00	149.631.934.377,01
2	Bangunan Monumen	76.750.000,00	0,00	0,00	76.750.000,00
		137.379.360.328,00	12.329.324.049,01	0,00	149.708.684.377,01

Perubahan Nilai Bangunan Gedung sebesar Rp. 12.329.324.049,01 merupakan Pengalihan Status Penggunaan dari Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya terdiri dari bangunan Gedung kantor sebesar Rp. 9.651.923.457,01 dan Bangunan Kesehatan sebesar Rp. 2.677.400.592,00

d. Jalan, Instalasi, Irigasi, dan Jaringan

31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rp. 15.116.874.398,00	Rp. 14.154.171.349,00

Saldo tersebut merupakan saldo Aktiva Tetap jalan, Bangunan Air, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Tabel 41: Mutasi Jalan, Instalasi, Irigasi, dan Jaringan 2022

No	Keterangan	Saldo Awal Per 01 Januari 2022	Mutasi		Saldo Akhir Per 31 Desember 2022
			Bertambah	Berkurang	
1	Jalan dan Jembatan	90.000.000,00	0,00	0,00	90.000.000,00
2	Bangunan Air	2.542.159.860,00	0,00	0,00	2.542.159.860,00
3	Instalasi	6.009.846.364,00	308.272.380,00	0,00	6.318.118.744,00
4	Jaringan	5.512.165.125,00	654.430.669,00	0,00	6.166.595.794,00
		14.154.171.349,00	962.703.049,00	0,00	15.116.874.398,00

Perubahan Nilai Jalan, Instalasi, irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 962.703.049,00 merupakan penambahan dari Belanja Modal selama Tahun Anggaran 2022

e. Aset Tetap Lainnya

31 Desember 2022

Rp. 415.751.160,00

31 Desember 2021

Rp. 415.751.160,00

Jumlah tersebut merupakan Saldo Aktiva Tetap Lainnya yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Tabel 42: Mutasi Aset Tetap Lainnya 2022

No	Keterangan	Saldo Awal Per 01 Januari 2021	Mutasi		Saldo Akhir Per 31 Desember 2022
			Bertambah	Berkurang	
1	Buku dan Perpustakaan	383.506.660,00	0,00	0,00	383.506.660,00
2	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	32.244.500,00	0,00	0,00	32.244.500,00
		415.751.160,00	0,00	0,00	415.751.160,00

Tidak ada Perubahan nilai pada Aset Tetap Lainnya.

f. Konstruksi dalam pengerjaan

31 Desember 2022

Rp. 89.270.808.816,00

31 Desember 2021

Rp. 89.270.808.816,00

No	Keterangan	Saldo Awal Per 01 Januari 2021	Mutasi		Saldo Akhir Per 31 Desember 2022
			Bertambah	Berkurang	
	Konstruksi dalam pengerjaan	89.270.808.816,00	0,00	0,00	89.270.808.816,00
		89.270.808.816,00	0,00	0,00	89.270.808.816,00

Jumlah tersebut merupakan Saldo Konstruksi dalam pengerjaan yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari :

1. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan Perencanaan Pengadaan Konstruksi/Pembelian Gedung Kantor/Tempat Kerja/Gedung untuk Gedung Pusat Pelayanan Stroke Center sebesar Rp. 42.670.452.161,00,

2. pembangunan gedung Command Center sebesar Rp. 587.825.585,00
3. penambahan jaringan gas medis Gedung Marwah sebesar Rp. 172.011.400,00
4. Perolehan Tahun sebelumnya hasil inventarisasi bulan Mei 2021 sebesar Rp. 208.804.640,00
5. Reklasifikasi perolehan belanja bulan juli, September, Oktober, November dan Desember 2021 sebesar Rp. 45.386.195.030,00
6. Pengadaan Konstruksi/Pembelian Gedung Kantor/Tempat Kerja/Gedung Instalasi poli rawat jalan gigi dan mulut serta gedung administrasi sebesar Rp. 245.520.000,00

g. Aset Lainnya

31 Desember 2022

Rp. 1.680.634.938,00

31 Desember 2021

Rp. 1.884.263.958,00

Jumlah Asset Lainnya sebesar Rp. 1.680.634.938,00 merupakan jumlah aset lainnya yang dimiliki Rumah Sakit Tahun 2022

Tabel 43: Mutasi Aset Lainnya 2022

No	Keterangan	Saldo Awal Per 01 Januari 2022	Mutasi		Saldo Akhir Per 31 Desember 2022
			Bertambah	Berkurang	
1	Lisensi dan Frenchise	184.635.000,00	0,00	0,00	184.635.000,00
2	Software	2.362.992.350,00	0,00	0,00	2.362.992.350,00
3	Kajian	1.339.400.000,00	0,00	0,00	1.339.400.000,00
4	Akm. Peny. Aset Lainnya	-2.002.763.392,00	0,00	203.629.020,00	-2.206.392.412,00
		1.884.263.958,00	0,00	203.629.020,00	1.680.634.938,00

Perubahan nilai asset lainnya sebesar Rp. 203.629.020,00 merupakan penambahan akumulasi penyusutan Aset Lainnya selama tahun 2022

h. Aset Ekstra komptabel

31 Desember 2022

Rp. 81.646.079,00

31 Desember 2021

Rp. 81.646.079,00

Tidak ada perubahan angka jumlah Aset Ekstrakomptabel Tahun 2021 dan 2022 sebesar Rp. 81.646.079,00

i. Aset Lain – lain

31 Desember 2022

Rp. 77.140.800,00

31 Desember 2021

Rp. 77.140.800,00

Jumlah Asset Lain-lain sebesar Rp. 77.140.800,00 merupakan jumlah aset Lain-lain yang dimiliki Rumah Sakit Tahun 2022

Tabel 44: Mutasi Aset Lain-lain 2022

No	Keterangan	Saldo Awal Per 01 Januari 2022	Mutasi		Saldo Akhir Per 31 Desember 2022
			Bertambah	Berkurang	
1	Aset Rusak Berat/Usang	426.993.700,00	6.060.679.773,00	6.163.279.773,00	324.393.700,00
2	Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat/Usang	(349.852.900,00)	5.380.375.064,00	5.277.775.064,00	(247.252.900,00)
		77.140.800,00	11.441.054.837,00	11.441.054.837,00	77.140.800,00

Tidak ada Perubahan Aset Lain-lain selama tahun 2022

j. Penyusutan Aset Tetap

31 Desember 2022

Rp. - 406.942.082.258,00

31 Desember 2021

Rp. - 354.841.322.953,00

Jumlah tersebut merupakan Penyusutan Aset Tetap Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2021 dan Tahun 2022.

5. Kewajiban Jangka Pendek

31 Desember 2022

Rp. 6.961.514.961,00

31 Desember 2021

Rp. 6.188.441.039,26

Jumlah Kewajiban terdiri dari pendapatan sewa yang pembayarannya sudah diterima di tahun 2022 tetapi masa sewanya melebihi tahun 2022 sebesar Rp. 3.900.000,00 dan biaya-biaya yang harus dibayarkan di tahun 2022 tetapi dibebankan pada tahun 2023 sebesar Rp. 6.957.614.961,00. Kewajiban Jangka Pendek Tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------------|----------------------|
| 1. Utang Belanja Bahan Pakai Habis | Rp. 430.134.706,00 |
| 2. Utang Belanja Jasa | Rp. 6.527.480.255,00 |
| 3. Pendapatan Diterima Dimuka | Rp. 3.900.000,00 |

6. Ekuitas

31 Desember 2022

Rp. 495.041.724.777,14

31 Desember 2021

Rp. 551.433.479.947,80

Ekuitas Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2022 sebesar Rp. 495.648.828.127,14 sedangkan tahun 2021 sebesar Rp. 551.433.479.947,80.

Tabel 45: Rincian Ekuitas 2022

No.	Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1	Ekuitas	495.375.553.563,81	551.433.479.947,80
2	Ekuitas	698.838.742.087,21	660.651.800.841,65
3	Surplus/Defisit-LO	(203.463.188.523,40)	(109.218.320.893,85)
Ekuitas Akhir (1+2+3+4)		495.375.553.563,81	551.433.479.947,80

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp. (118.788.706.495,18) merupakan perputaran kas yang disebabkan oleh aktivitas operasi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur. Terdiri dari Arus Kas Masuk Yang terdiri dari Jasa Layanan sebesar Rp. 159.606.350.678,37, pendapatan lainnya (hasil kerjasama dengan pihak lain) sebesar Rp. 268.594.456,00, Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah sebesar Rp. 5.669.383.636,45 , Pendapatan Hibah sebesar Rp. 3.300.561.182,00. Sedangkan Arus Kas Keluar yang merupakan Belanja Pegawai Sebesar Rp. 111.222.459.504,00 serta Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 176.411.136.944,00.

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan sebesar Rp. (71.993.213.280,00) Terdiri dari arus kas masuk yang merupakan pendapatan dari pemanfaatan aset sebesar Rp. 0,00 dan arus kas keluar yang merupakan belanja modal Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur sebesar Rp. 71.993.213.280,00

3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp. 136.138.564.171,00. Terdiri dari arus kas masuk yang merupakan Penerimaan APBD sebesar Rp. 136.202.035.051,00 dan arus kas keluar yang merupakan setoran sisa kas GU, potongan SP2D dan Contra Pos tahun 2021 Rp 63.470.880,00.

4 Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran sebesar Rp. 0,00. Terdiri dari arus kas masuk yang merupakan Pemungutan Pajak sebesar Rp. 18.750.288.946,00 dan arus kas keluar yang merupakan Penyetoran Pajak sebesar Rp. 18.750.288.946,00.

5 Saldo Akhir Kas

Saldo akhir kas sebesar Rp. 16.627.655.340,53 terdiri dari kenaikan bersih kas selama tahun 2021 Rp. (54.643.355.604,18) ditambah Saldo Awal Kas Fungsional Rp. 71.271.010.944,71.

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp. (118.788.706.495,18) merupakan perputaran kas yang disebabkan oleh aktivitas operasi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur. Terdiri dari Arus Kas Masuk Yang terdiri dari Jasa Layanan sebesar Rp. 159.606.350.678,37, pendapatan lainnya (hasil kerjasama dengan pihak lain) sebesar Rp. 268.594.456,00, Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah sebesar Rp. 5.669.383.636,45 , Pendapatan Hibah sebesar Rp. 3.300.561.182,00. Sedangkan Arus Kas Keluar yang merupakan Belanja Pegawai Sebesar Rp. 111.222.459.504,00 serta Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 176.411.136.944,00.

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan sebesar Rp. (71.993.213.280,00) Terdiri dari arus kas masuk yang merupakan pendapatan dari pemanfaatan aset sebesar Rp. 0,00 dan arus kas keluar yang merupakan belanja modal Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur sebesar Rp. 71.993.213.280,00

3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp. 136.138.564.171,00. Terdiri dari arus kas masuk yang merupakan Penerimaan APBD sebesar Rp. 136.202.035.051,00 dan arus kas keluar yang merupakan setoran sisa kas GU, potongan SP2D dan Contra Pos tahun 2021 Rp 63.470.880,00.

4 Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran sebesar Rp. 0,00. Terdiri dari arus kas masuk yang merupakan Pemungutan Pajak sebesar Rp. 18.750.288.946,00 dan arus kas keluar yang merupakan Penyetoran Pajak sebesar Rp. 18.750.288.946,00.

5 Saldo Akhir Kas

Saldo akhir kas sebesar Rp. 16.627.655.340,53 terdiri dari kenaikan bersih kas selama tahun 2021 Rp. (54.643.355.604,18) ditambah Saldo Awal Kas Fungsional Rp. 71.271.010.944,71.

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

1 Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur adalah pendapatan rumah sakit yang berasal dari jasa layanan yang berdasarkan jenis layanan dibedakan menjadi jasa layanan pasien Umum, pasien Penjamin (baik BPJS, Kemenkes, askes Sukarela, pasien Maskin dan pasien Pihak Ketiga). Berdasarkan dari unit pendapatan dapat dibedakan berdasarkan unit layanan yang terdiri dari layanan Rawat Jalan, Rawat Inap, Instalasi Penunjang (Bedah Sentral, Laboratorium, Radiologi, Rehab Medik dan Gizi), Instalasi Forensik, Instalasi Gigi dan Mulut, Instalasi Paviliun serta Instalasi Farmasi sebesar Rp. 145.956.914.373,35 ditambah Pendapatan Hibah Persediaan Medis sebesar Rp. 3.847.394.372,00.

Tabel 46: Pendapatan Operasional

Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN DAERAH-LO	149.804.308.745,35	213.063.641.207,12	(63.259.332.461,77)	-29,69
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	145.956.914.373,35	196.332.150.718,12	(50.375.236.344,77)	-25,66
Lain-lain PAD yang Sah-LO	145.956.914.373,35	196.332.150.718,12	(50.375.236.344,77)	-25,66
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO	3.847.394.372,00	16.731.490.489,00	(12.884.096.117,00)	-77,01
Pendapatan Hibah-LO	3.847.394.372,00	16.731.490.489,00	(12.884.096.117,00)	-77,01
JUMLAH PENDAPATAN DAERAH-LO	149.804.308.745,35	213.063.641.207,12	(63.259.332.461,77)	-29,69

2 Beban Operasional

Beban operasional rumah sakit yaitu beban yang dikeluarkan untuk kepentingan operasional rumah sakit meliputi beban untuk Pegawai, Pengadaan Bahan, Jasa Pelayanan, Pemeliharaan serta Pengadaan Barang dan Jasa termasuk beban penyisihan Piutang dan beban penyusutan Aset selama tahun 2022. Realisasi Tahun 2022 sebesar Rp. 351.629.314.209,75

Tabel 47: Beban Operasional

No.	Uraian	Ref.	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
2	BEBAN DAERAH		352.507.592.559,75	320.979.112.102,97	31.528.480.456,78	9,82
21	BEBAN OPERASI		295.060.752.972,75	270.040.850.579,97	25.019.902.392,78	9,27
2101	Beban Pegawai		111.222.459.504,00	93.822.608.725,00	17.399.850.779,00	18,55
2102	Beban Barang dan Jasa		183.475.153.043,05	176.178.826.534,07	7.296.326.508,98	4,14
210201	Beban Barang		75.485.419.082,05	77.779.218.001,97	(2.293.798.919,92)	-2,95
210202	Beban Jasa		95.295.507.322,00	85.098.858.412,00	10.196.648.910,00	11,98
210203	Beban Pemeliharaan		11.504.102.782,00	12.384.945.831,10	(880.843.049,10)	-7,11
210204	Beban Perjalanan Dinas		937.321.398,00	646.638.102,00	290.683.296,00	44,95
210205	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat		252.802.459,00	269.166.187,00	(16.363.728,00)	-6,08
210299	Beban Barang dan Jasa BLUD		0,00	0,00	0,00	0,00
2107	Beban Penyisihan Piutang		363.140.425,70	39.415.320,90	323.725.104,80	821,32
22	Beban Penyusutan dan Amortisasi		57.446.839.587,00	50.938.261.523,00	6.508.578.064,00	12,78
2201	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		53.767.069.969,00	47.600.646.787,00	6.166.423.182,00	12,95
2202	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		3.136.595.844,00	2.890.138.138,00	246.457.706,00	8,53
2203	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi		339.544.754,00	243.847.578,00	95.697.176,00	39,24
2206	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		203.629.020,00	203.629.020,00	0,00	0,00
24	BEBAN TAK TERDUGA		0,00	0,00	0,00	0,00
2401	Beban Tak Terduga		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BEBAN DAERAH			352.507.592.559,75	320.979.112.102,97	31.528.480.456,78	9,82

3 SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN OPERASIONAL

surplus/(defisit) kegiatan operasional Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 sebesar Rp. (203.463.188.523,40) merupakan angka yang diperoleh dari pendapatan operasional dikurangi dengan biaya operasional selama tahun 2022

Tabel 48: surplus/(defisit) kegiatan operasional

No.	Uraian	Ref.	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PENDAPATAN DAERAH-LO		149.804.308.745,35	213.063.641.207,12	(63.259.332.461,77)	-29,69
2	BEBAN DAERAH		352.507.592.559,75	320.979.112.102,97	31.528.480.456,78	9,82
SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN OPERASIONAL			(202.703.283.814,40)	(107.915.470.895,85)	(94.787.812.918,55)	87,84

4 Surplus (defisit) LO

Realisasi Surplus/Defisit LO Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2022 sebesar Rp. (11.969.913.671,68) merupakan angka yang diperoleh dari pendapatan operasional dikurangi dengan biaya operasional selama tahun 2022.

Tabel 49: Surplus/Defisit LO

No.	Uraian	Ref.	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PENDAPATAN DAERAH-LO		149.804.308.745,35	213.063.641.207,12	(63.259.332.461,77)	-29,69
2	BEBAN DAERAH		352.507.592.559,75	320.979.112.102,97	31.528.480.456,78	9,82
SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN OPERASIONAL			(202.703.283.814,40)	(107.915.470.895,85)	(94.787.812.918,55)	87,84
3	SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL		(759.904.709,00)	(1.302.849.998,00)	542.945.289,00	-41,67
31	SURPLUS NON OPERASIONAL-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
3101	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
3102	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
32	DEFISIT NON OPERASIONAL-LO		759.904.709,00	1.302.849.998,00	(542.945.289,00)	-41,67
3201	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO		759.904.709,00	1.302.849.998,00	(542.945.289,00)	-41,67
3202	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL			(759.904.709,00)	(1.302.849.998,00)	542.945.289,00	-41,67
4	POS LUAR BIASA		0,00	0,00	0,00	0,00
41	PENDAPATAN LUAR BIASA-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
4101	Pendapatan Luar Biasa-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
42	BEBAN LUAR BIASA-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
4201	Beban Luar Biasa-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH POS LUAR BIASA			0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT - LO			(203.463.188.523,40)	(109.218.320.893,85)	(94.244.867.629,55)	86,29

5. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2022

Tabel 50: Laporan perubahan Saldo Anggaran Lebih

No.	Uraian	Realisasi (Rp)	
		2022	2021
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	71.271.010.944,71	40.652.445.237,00
2	Penggunaan Saldo Anggaran Lebih sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	71.271.010.944,71	40.652.445.237,00
3	Jumlah (1-2)	0,00	0,00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	16.627.655.340,53	71.271.010.944,71
5	Jumlah (3+4)	16.627.655.340,53	71.271.010.944,71
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	0,00
7	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6)	16.627.655.340,53	71.271.010.944,71

6. PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas akhir sebesar Rp. 334.675.295.497,83 merupakan kekayaan yang dimiliki oleh Rumah Sakit Umum Haji Tahun 2021. Sedangkan tahun 2022 sebesar Rp. 495.648.828.127,14

Tabel 51 : Ekuitas akhir

No.	Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1	Ekuitas Awal	551.433.479.947,80	443.108.356.243,57
2	Surplus/Defisit - LO	(203.463.188.523,40)	(109.218.320.893,85)
3	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	135.536.111.892,40	0,00
4	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	11.869.150.247,01	785.260.148,11
Ekuitas Akhir (1+2+3+4)		495.375.553.563,81	334.675.295.497,83

D. Penjelasan atas pos lainnya

Penambahan hibah berupa Persediaan Medis dari :

- | | | |
|----|---|----------------------|
| a. | Hibah dari Pemerintah Pusat-LO sebesar | Rp. 2.545.840.160,00 |
| b. | Hibah dari Pemerintah Daerah-LO sebesar | Rp. 1.259.731.102,00 |
| c. | Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO sebesar | Rp. 41.823.110,00 |

E. PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD

F1.Domisili dan bentuk hukum serta yurisdiksi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur.

Di samping informasi utama tersebut, perlu diinformasikan beberapa hal yang dianggap penting dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, pada Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

F.1.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur

Rumah Sakit Umum Daerah Haji merupakan Instansi BLUD UOBK di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sesuai dengan Pergub No. 114 Tahun 2021 tentang nomenklatur, susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur, yang mempunyai fungsi memberikan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat dengan mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai Rumah Sakit Daerah.

F.1.2 Periode Direktur RSU Haji Surabaya

1. Direktur Pertama
 - dr.Widatmoko (masa jabatan 1993 – 2001)
2. Direktur Kedua
 - Dr.dr.H.Slamet R.Yuwono,DTM&H.,Mars (masa jabatan 2001-2003)
3. Direktur Ketiga
 - Prof.DR.dr.R.Romdoni, SpPD, SpJP (K), FIHA, FASCC (masa jabatan 2003-2009)
4. Direktur Keempat
 - dr.Sukanto, SpOG (masa jabatan 2009-2011)
5. Direktur Kelima
 - dr.Budiharto, SpB (masa jabatan 2011-2012)
6. Direktur Keenam
 - dr.Dodo Anondo, MPH (masa jabatan 2012-2013) Direktur Plt
7. Direktur Ketujuh
 - dr.Restu Kurnia Tjahjani,M.Kes (masa jabatan 2013-2015)
8. Direktur Kedelapan (masa jabatan 2015-2016)
 - dr.Sasongko, Sp.A
9. Direktur Kesembilan
 - dr.Achmad Djaeli, MPPM (masa jabatan 2016-2017)
10. Direktur Kesepuluh
 - dr.Adi Wirachjanto,M.Kes (masa jabatan 2017-2018)
- 11.Direktur Kesebelas
 - Dr.drg.Sri Agustina Ariandani, M.Kes (masa jabatan 2018-2020)
- 12.Direktur Kedua belas
 - Dr. dr. Herlin Ferliana, M. Kes (masa jabatan 2020-sekarang)

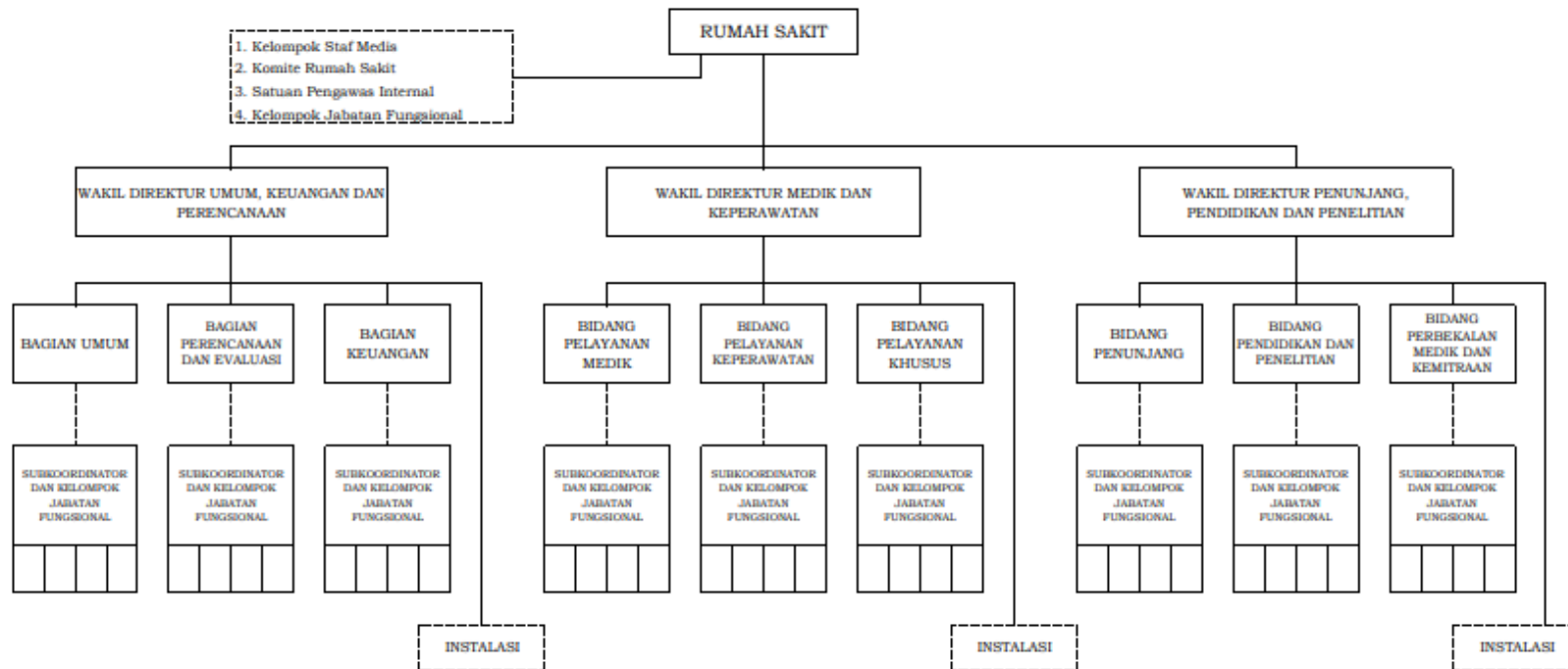
F.1.3. Struktur Organisasi RSUD Haji Surabaya

Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur mengacu pada Peraturan Daerah nomor 114 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Provinsi Jawa Timur terdiri dari :

1. Direktur
 - a. Wadir Medik dan Keperawatan ;
 - a.1 Kepala Bidang Pelayanan Medik ;
 - * SubKoordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - a.2 Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan
 - * SubKoordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - a.3 Kepala Bidang Pelayanan Khusus
 - * SubKoordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - a.4 Instalasi
 - b. Wadir Penunjang, Pendidikan dan penelitian;
 - b.1 Kepala Bidang Penunjang
 - * SubKoordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - b.2 Kepala Bidang Pendidikan dan Penelitian
 - * SubKoordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - b.3 Bidang Perbekalan medik dan kemitraan
 - * SubKoordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - b.4 Instalasi
 - c. Wadir Umum, Keuangan dan Perencanaan
 - c.1 Bagian Umum
 - * SubKoordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - c.2 Bagian Perencanaan Evaluasi
 - * SubKoordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - c.3 Bagian Keuangan
 - * SubKoordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - c.4 Instalasi

LAMPIRAN
PERATURAN GUBERNUR JAWA TIMUR
NOMOR 114 TAHUN 2021
TENTANG
NOMENKLATUR, SUSUNAN ORGANISASI, URAIAN TUGAS DAN FUNGSI SERTA
TATA KERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI PROVINSI JAWA TIMUR

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI



GUBERNUR JAWA TIMUR,

ttd.

KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

Beberapa Penghargaan yang berhasil dicapai Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur dalam kurun waktu selama tahun 2022.

PENGHARGAAN TAHUN 2022

NO	Gambar	Uraian
1	 	Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit
2	 	FKRTL Berkomitmen Terbaik dalam Program JKN
3	 	Integrasi Sistem Antrian BPJS
4	 	Predikat Layak menuju WBBM

NO	Gambar	Uraian
5	 Predikat Sangat Cettar	Predikat Sangat Cettar
6	 Top 30 Kovablik Prov Jatim	Top 30 Kovablik Prov Jatim

PENUTUP

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah telah tersusun Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2022 dimana Laporan Keuangan ini merupakan informasi mengenai kegiatan, posisi keuangan dan seluruh transaksi yang telah dilaksanakan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur dalam satu periode laporan.

Dari deskripsi penjelasan laporan keuangan dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Realisasi Pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2022 melampaui target sebesar 7.462.714.952,82 atau sebesar 4,62 persen dari target pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2022 setelah P.APBD sebesar Rp. 161.382.175.000,00. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, yaitu:
 - 1.1 Pembayaran Klaim Covid-19 dari Kemenkes dan klaim BPJS lancar dan tepat waktu sehingga meningkatkan realisasi pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur
 - 1.2 Meningkatnya pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur berbanding lurus dengan pendapatan jasa giro
2. Persentase pencapaian kinerja belanja tahun 2022 adalah sebesar 95,90 % dari alokasi anggaran sebesar Rp. 375.017.528.945,00 terserap sebesar Rp. 359.626.809.728,00 selisih dengan anggaran sebesar Rp. 15.390.719.217,00
Realisasi belanja dimaksud dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - 2.1 Belanja Subsidi, realisasi sebesar Rp136.138.564.171,00 dari alokasi anggaran sebesar Rp. 142.364.343.000,00 atau terealisasi sebesar 95,63%. terdapat selisih belanja sebesar Rp. - 6.225.778.829,00 merupakan sisa mati anggaran.
 - 2.2 Belanja Fungsional, realisasi sebesar Rp. 223.488.245.557,00 dari alokasi anggaran sebesar Rp. 232.653.185.945,00 terdapat selisih sebesar Rp. 9.164.940.388,00 atau terealisasi sebesar 96,06 % merupakan penghematan belanja rumah sakit.
3. Penerimaan hibah berupa Persediaan Persediaan Medis sebesar Rp. 3.847.394.372,00

Laporan Keuangan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola keuangan sebagai upaya konkrit dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelola keuangan Negara / Daerah sekaligus membantu manajemen dan para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur di masa mendatang. Kami menyadari bahwa laporan keuangan ini masih terdapat beberapa kekurangan, untuk itu masukan dan koreksi dari semua pihak sangat diharapkan.